

RENCANA STRATEGIS

DINAS OLAHRAGA DAN PEMUDA
KABUPATEN JAYAWIJAYA



RENSTRA 2018-2023 (REVIEW)



DINAS OLAHRAGA DAN PEMUDA
KABUPATEN JAYAWIJAYA
TAHUN 2021

KATA PENGANTAR

Rencana Strategis Dinas Olahraga dan Pemuda Kabupaten Jayawijaya Periode 2018-2023 merupakan bagian integral dari Program Pembangunan Pemerintah Kabupaten Jayawijaya.

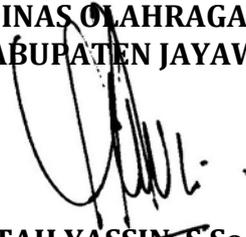
Rencana Strategis Dinas Olahraga dan Pemuda Kabupaten Jayawijaya Periode 2018-2023 adalah panduan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Olahraga dan Pemuda Kabupaten Jayawijaya untuk 5 (lima) tahun, yang disusun antara lain berdasarkan hasil evaluasi terhadap pelaksanaan RENCANA STRATEGIS periode sebelumnya dengan berpedoman pada RPJMD 2018-2023 sekaligus dimaksudkan untuk memberikan kontribusi yang signifikan bagi keberhasilan pencapaian sasaran, agenda dan misi pembangunan.

Dengan disusunnya Rencana Strategis ini, maka Dinas Olahraga dan Pemuda Kabupaten Jayawijaya mempunyai acuan umum tentang arah pembangunan ke depan. Arah ini tentunya saja masih harus dirinci dan dijabarkan lebih lanjut menjadi rencana tahunan, agar skala prioritas setiap kegiatan dan program Dinas Olahraga dan Pemuda Kabupaten Jayawijaya lebih konkrit. Apabila diperlukan dan dengan memperhatikan kebutuhan dan perubahan lingkungan strategis, dapat dilakukan perubahan/revisi muatan Rencana Strategis termasuk indikator-indikator kinerjanya. Revisi dilakukan sesuai dengan mekanisme yang berlaku dan tanpa mengubah tujuan.

Rencana Strategis yang telah disusun ini tak banyak artinya tanpa ditindaklanjuti dengan pelaksanaan yang tuntas. Komitmen dan motivasi bisa timbul dari keberhasilan mengaktualisasikan diri dalam setiap kegiatan dengan harapan Rencana Strategis ini dapat dijadikan skenario pembelajaran jangka panjang dan sekaligus sebagai acuan rencana kerja tahunan Dinas Olahraga dan Pemuda. Mengingat hal tersebut, maka semua unit kerja, pimpinan dan pegawai Dinas Olahraga dan Pemuda Kabupaten Jayawijaya harus melaksanakannya secara akuntabel dan senantiasa berorientasi pada peningkatan kinerja (*better performance*).

Semoga Rencana Strategis ini bermanfaat bagi kita semua!.

**KEPALA DINAS OLAHRAGA DAN PEMUDA
KABUPATEN JAYAWIJAYA**



**FATAH YASSIN, S.Sos, M.A.P
Pembina Utama Muda
NIP. 19670115 1986 1 004**

DAFTAR ISI

	hal	
Kata Pengantar	i	
Daftar Isi	iii	
Daftar Tabel	v	
Daftar Gambar	vi	
BAB I	PENDAHULUAN	
1.1	Latar Belakang	1
1.2	Landasan Hukum	3
1.3	Maksud dan Tujuan	4
1.4	Sistematika Penulisan	5
BAB II	GAMBARAN UMUM PELAYANAN PERANGKAT DAERAH	
2.1	Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Perangkat Daerah	7
2.2	Sumber Daya Perangkat Daerah	14
2.3	Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah	17
2.4	Tantangan dan Peluang Pelayanan Perangkat Daerah	20
BAB III	PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN PERANGKAT DAERAH	
3.1	Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas Pokok dan Fungsi Berdasarkan Pelayanan Perangkat daerah	22
3.2	Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih	25
3.3	Telaahan Renstra K/L dan Renstra Provinsi	26
3.4	Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis	30
3.5	Penentuan Isu-Isu Strategis	35
BAB IV	TUJUAN DAN SASARAN	
4.1	Tujuan Jangka Menengah Dinas Olahraga dan pemuda	40
4.2	Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah	40
BAB V	STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN	
	Strategi dan Arah Kebijakan	42
BAB VI	RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN	
6.1	Rencana Program dan Kegiatan	44
6.2	Indikator Kinerja Program, Kelompok Sasaran dan Pendanaan Indikatif	46

BAB VII	KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN	
	Kinerja Penyelenggaraan Bidang Urusan	52
BAB VIII	PENUTUP	
	Penutup	57

DAFTAR TABEL

	hal	
Tabel 2.1	Jumlah Pegawai Berdasarkan Pangkat/Golongan Dan Ruang	15
Tabel 2.2	Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan Dan Jenis Kelamin	15
Tabel 2.3	Jumlah Pegawai Berdasarkan Eselonisasi	15
Tabel 2.4	Jumlah Sarana Dan Prasarana Kantor	17
Tabel 2.5	Pencapaian Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah Tahun 2013-2018	18
Tabel 2.6	Anggaran Dan Realisasi Pendanaan Tahun 2013-2018	19
Tabel 3.1	Pemetaan Permasalahan Untuk Menentukan Prioritas Dan Sasaran	24
Tabel 3.2	Faktor Pendorong Dan Penghambat Pelayanan Perangkat Daerah	26
Tabel 3.3	Permasalahan Pelayanan Perangkat Daerah	35
Tabel 4.1	Tujuan Dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah	41
Tabel 5.1	Tujuan, Sasaran, Strategi Dan Kebijakan	43
Tabel 6.1	Rencana, Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran Dan Pendanaan Indikatif	47
Tabel 7.1	Indikator Kinerja Yang Mengacu Pada Tujuan Dan Sasaran RPJMD	52
Tabel 7.2	Formulasi Dan Elemen Data Indikator Kinerja	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Kerangka Pikir Penyusunan RENSTRA	hal 2
Gambar 2.1	Struktur Organisasi Perangkat Daerah	8

BABI PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

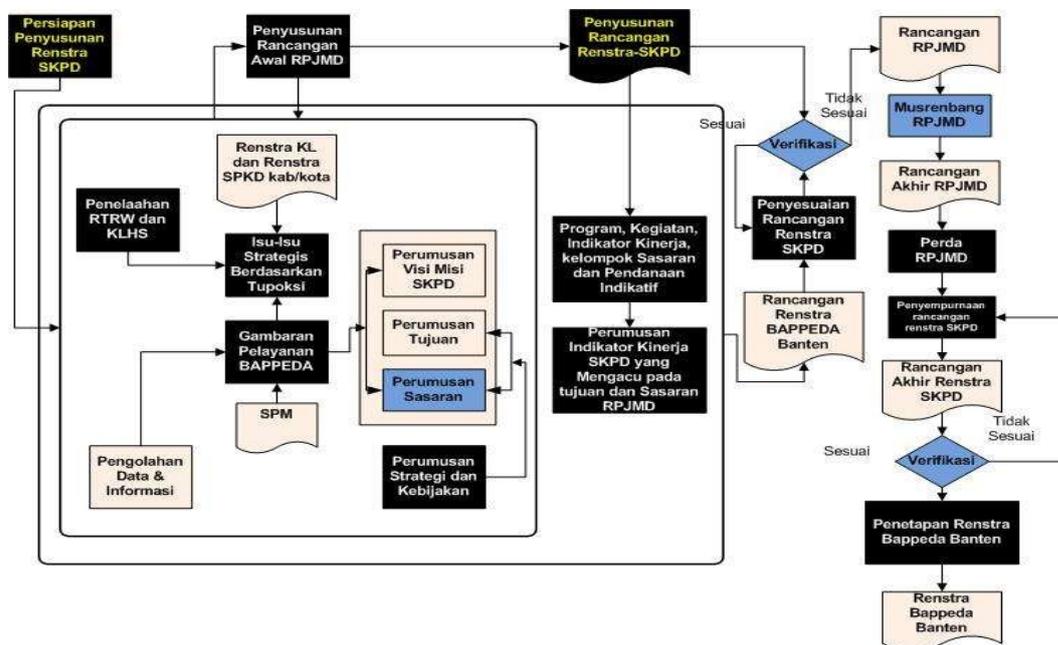
Penyusunan dan penetapan RENSTRA-Perangkat Daerah sebagaimana diatur dalam UU 25/ 2004 merupakan bagian dari proses penyusunan dan penetapan **Rencana Pembangunan Jangka Menengah**, sedangkan untuk sistematika penyusunan RENSTRA Perangkat Daerah mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri (Permendagri) Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Perda Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah.

Sebagai salah satu perangkat daerah, Dinas Olahraga dan Pemuda berkewajiban untuk menyiapkan Rencana Strategis sebagai acuan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan yang menjadi tugas dan fungsinya dalam jangka waktu lima tahunan. Kewajiban ini selain sebagai bentuk implementasi untuk melaksanakan amanat peraturan perundangan juga didasarkan atas kebutuhan dalam rangka pelaksanaan Pembangunan Kabupaten Jayawijaya untuk 5 (lima) tahun mendatang.

Penyusunan RENSTRA ini berpedoman pada RPJMD Kabupaten Jayawijaya Tahun 2018-2023 dan dilakukan review juga terhadap RENSTRA Kementerian Pemuda dan Olahraga dan RENSTRA Dinas Olahraga dan Pemuda Provinsi Papua.

Proses pelaksanaan penyusunan Rencana Strategis dijelaskan sebagaimana gambar berikut :

Gambar 1.1
Kerangka Pikir Penyusunan RENSTRA Dinas Olahraga dan Pemuda



1.2. LANDASAN HUKUM

RENSTRA Dinas Olahraga dan Pemuda Kabupaten Jayawijaya Tahun 2018-2023 disusun dengan berlandaskan pada peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1969 tentang Pembentukan Propinsi Otonom Irian Barat dan Kabupaten-kabupaten Otonom di Propinsi Irian Barat (Lembaran negara Tahun 1969 Nomor 47);
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
3. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional; (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 89, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4535);
4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun

2007 Nomor 33, Tambahan lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);

5. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan (Lembaran Negara Tahun 2009 Nomor 148);
6. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2010 tentang Kepramukaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 131, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5169);
7. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
8. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Olahraga;
9. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 tentang Penyelenggaraan Pekan dan Kejuaraan Olahraga;
10. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 tentang Pendanaan Keolahragaan;
11. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
12. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2011 Tentang Pengembangan Kewirausahaan Dan Kepeloporan Pemuda, Serta Penyediaan Prasarana Dan Sarana Kepemudaan
13. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah;
14. Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019;
15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang

Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;

16. Peraturan Daerah Kabupaten Jayawijaya Nomor 8 Tahun 2014 tentang Tata Cara Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah dan Pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan Daerah;
17. Peraturan Daerah Kabupaten Jayawijaya Nomor 4 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Jayawijaya Tahun 2008-2028;
18. Peraturan Daerah Kabupaten Jayawijaya Nomor 10 Tahun 2013 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Jayawijaya;
19. Peraturan Daerah Kabupaten Jayawijaya Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Jayawijaya;
20. Peraturan Daerah Kabupaten Jayawijaya Nomor 9 Tahun 2016. tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Jayawijaya Tahun 2005-2025;
21. Peraturan Bupati Jayawijaya Nomor 32 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Olahraga dan Pemuda Kabupaten Jayawijaya;

1.3. MAKSUD DAN TUJUAN

Secara keseluruhan, tujuan penyusunan RENSTRA Dinas Olahraga dan Pemuda Kabupaten Jayawijaya adalah sebagai gambaran rencana pelaksanaan pembangunan dibidang Kepemudaan dan Keolahragaan selama 5 (lima) Tahun, sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya. Sedangkan secara khusus tujuannya adalah:

1. Mengidentifikasi (*review*) secara menyeluruh kondisi Kepemudaan dan Keolahragaan melalui pengukuran pelayanan/kinerja periode yang lalu;
2. Merumuskan arah kebijakan dan strategi Kepemudaan dan Keolahragaan;
3. Merumuskan prioritas program dan kegiatan Kepemudaan dan Keolahragaan;

Sesuai dengan uraian tujuan tersebut, maka maksud dari penyusunan RENSTRA Dinas Olahraga dan Pemuda Kabupaten Jayawijaya ini adalah agar dapat:

1. Teridentifikasinya kondisi Kepemudaan dan Keolahragaan melalui pengukuran pelayanan/kinerja terkini;
2. Tersusunnya strategi dan arah kebijakan Kepemudaan dan Keolahragaan ;
3. Tersusunnya program prioritas dan kegiatan dalam Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Olahraga dan Pemuda berdasarkan kerangka pendanaan indikatif.

1.4. SISTEMATIKA PENULISAN

Rencana Strategis Dinas Olahraga dan Pemuda (RENSTRA DISORDA) Kabupaten Jayawijaya disusun melalui sistematika sebagai berikut.

Bab I. Pendahuluan, menjelaskan tentang latar belakang, landasan hukum, maksud dan tujuan dan sistematika penulisan.

BAB II. Gambaran Pelayanan Dinas Olahraga dan Pemuda, menguraikan tentang tugas, fungsi dan struktur organisasi, sumber daya, kinerja pelayanan serta tantangan dan peluang pengembangan pelayanan Kepemudaan dan Olahraga.

BAB III. Permasalahan dan Isu-Isu Strategis Dinas Olahraga dan Pemuda, mengidentifikasi permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan dibidang Kepemudaan dan Olahraga, telaahan visi, misi dan program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih, telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Jayawijaya, telaahan RENSTRA Kementerian Pemuda dan Olahraga dan RENSTRA Dinas Olahraga dan Pemuda Provinsi Papua, serta penentuan isu-isu strategis Kepemudaan dan Olahraga.

BAB IV. Tujuan dan Sasaran, berisi tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Olahraga dan Pemuda.

BAB V. Strategi dan Arah Kebijakan, berisi strategi dan arah kebijakan Dinas Olahraga dan Pemuda dalam lima tahun mendatang.

BAB VI. Rencana Program dan Kegiatan serta Pendanaan, mengemukakan rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif.

BAB VII. Kinerja Penyelenggaraan Bidang Urusan, mengemukakan indikator kinerja utama yang akan dicapai dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD 2018-2023.

BAB VIII. Penutup, berisi ringkasan RENSTRA serta langkah-langkah yang akan dilaksanakan dalam mengimplementasikan RENSTRA Dinas Olahraga dan Pemuda.



BAB II

GAMBARAN UMUM PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

2.1. TUGAS POKOK, FUNGSI, DAN STRUKTUR ORGANISASI

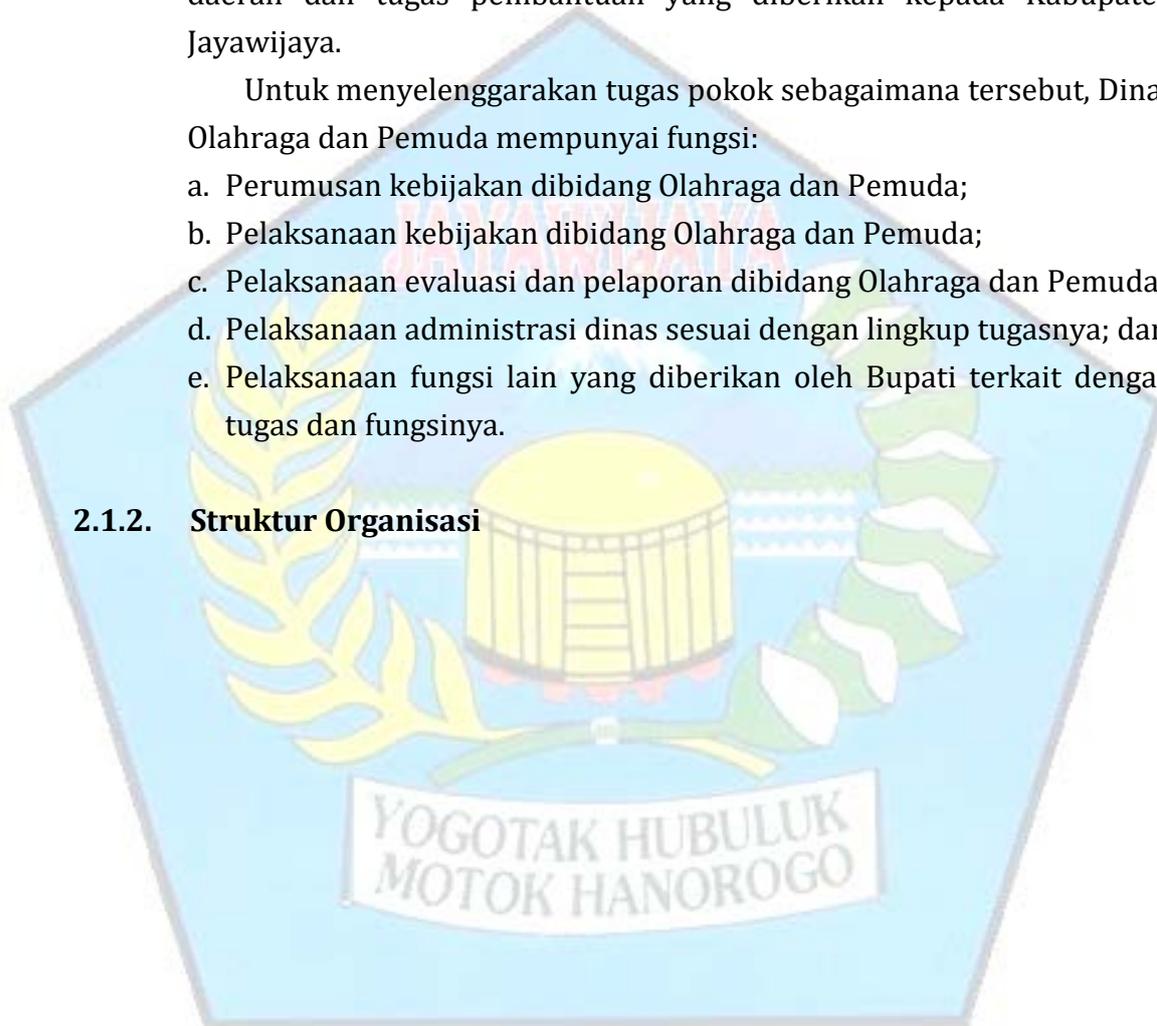
2.1.1. Tugas Pokok dan Fungsi

Dinas Olahraga dan Pemuda mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan Olahraga dan Pemuda yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Kabupaten Jayawijaya.

Untuk menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana tersebut, Dinas Olahraga dan Pemuda mempunyai fungsi:

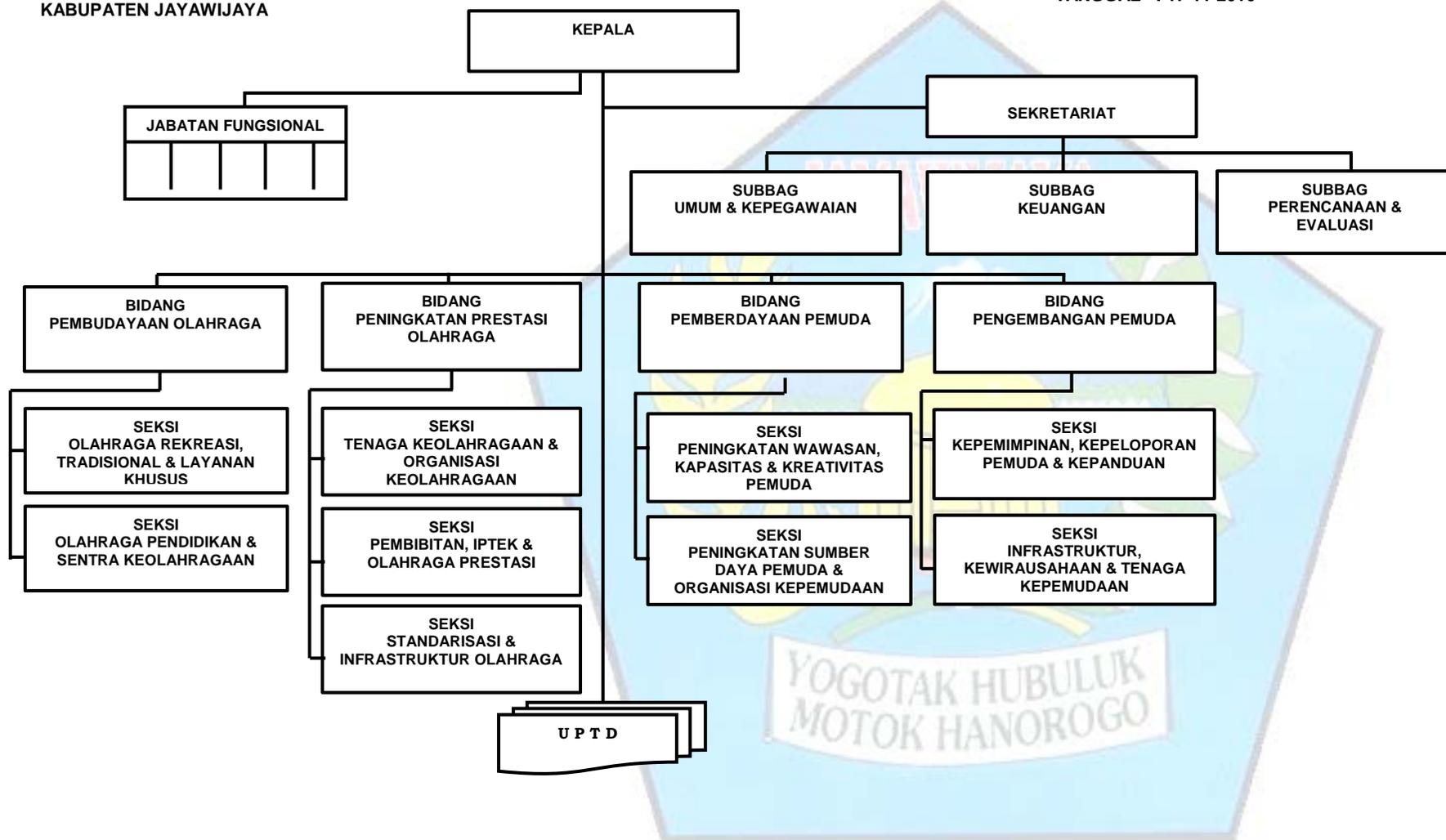
- a. Perumusan kebijakan dibidang Olahraga dan Pemuda;
- b. Pelaksanaan kebijakan dibidang Olahraga dan Pemuda;
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan dibidang Olahraga dan Pemuda;
- d. Pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugasnya; dan
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

2.1.2. Struktur Organisasi



**STRUKTUR ORGANISASI
DINAS OLAH RAGA DAN PEMUDA
KABUPATEN JAYAWIJAYA**

**LAMPIRAN : PERATURAN BUPATI JAYAWIJAYA
NOMOR : 58 TAHUN 2016
TANGGAL : 17-11-2016**



2.1.3. Uraian Tugas

Pembentukan Dinas Olahraga dan Pemuda didasarkan pada Peraturan Daerah Kabupaten Jayawijaya Nomor 4 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Perangkat Daerah Dinas Olahraga dan Pemuda Kabupaten Jayawijaya.

a. Kepala Dinas

Kepala Dinas mempunyai tugas pokok memimpin, mengkoordinasikan dan mengendalikan dinas dalam melaksanakan urusan pemerintahan daerah dibidang Olahraga dan Pemuda.

Dalam melaksanakan tugas pokok Kepala Dinas Olahraga dan Pemuda menyelenggarakan fungsi :

1. Penetapan kebijakan, koordinasi pelaksanaan kebijakan serta pemantauan, analisis, evaluasi dan pelaporan dibidang keolahragaan
2. Penetapan kebijakan, koordinasi pelaksanaan kebijakan serta pemantauan, analisis, evaluasi dan pelaporan dibidang kepemudaan
3. Penetapan kebijakan, koordinasi pelaksanaan kebijakan serta pemantauan, analisis, evaluasi dan pelaporan dibidang tata usaha, perlengkapan/asset, keuangan dan kepegawaian
4. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

b. Sekretariat

Sekretariat mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas dinas olahraga dan pemuda di bidang administrasi umum, rumah tangga, kepegawaian, keuangan dan perencanaan.

Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut, Sekretariat menyelenggarakan fungsi :

1. Penyiapan bahan perumusan kebijakan, koordinasi pelaksanaan kebijakan, serta pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan di bidang administrasi umum dan Kepegawaian Dinas;
2. Penyiapan bahan perumusan kebijakan, koordinasi pelaksanaan kebijakan, serta pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan di bidang Keuangan Dinas;

3. Penyiapan bahan perumusan kebijakan, koordinasi pelaksanaan kebijakan, serta pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan di bidang Perencanaan Dinas;
4. Pelaksanaan tugas kedinasan lain sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.

Sekretariat membawahi :

1. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
2. Sub Bagian Keuangan
3. Sub Bagian Perencanaan dan Evaluasi

c. Bidang Pembudayaan Olahraga

Bidang Pembudayaan Olahraga mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas dinas olahraga dan pemuda di bidang pembudayaan olahraga.

Dalam melaksanakan tugas, Bidang Pembudayaan Olahraga menyelenggarakan fungsi:

1. Penyiapan bahan perumusan kebijakan, koordinasi pelaksanaan kebijakan, serta pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan di bidang olahraga rekreasi, layanan khusus;
2. Penyiapan bahan perumusan kebijakan, koordinasi pelaksanaan kebijakan, serta pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan di bidang olahraga pendidikan dan sentra olahraga.

Dalam melaksanakan tugas, Bidang Pembudayaan Olahraga secara administratif dikoordinasikan oleh Sekretaris Dinas.

Bidang Pembudayaan Olahraga membawahi:

1. Seksi Olahraga Rekreasi dan Layanan Khusus
2. Seksi Olahraga Pendidikan dan Sentra Keolahragaan

d. Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga

Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas dinas olahraga dan pemuda di bidang peningkatan prestasi olahraga.

Dalam melaksanakan tugas, Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga menyelenggarakan fungsi:

1. Penyiapan bahan perumusan kebijakan, koordinasi pelaksanaan kebijakan, serta pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan di bidang Tenaga Keolahragaan dan Organisasi Keolahragaan.
2. Penyiapan bahan perumusan kebijakan, koordinasi pelaksanaan kebijakan, serta pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan di bidang Pembibitan, IPTEK dan Olahraga Prestasi
3. Penyiapan bahan perumusan kebijakan, koordinasi pelaksanaan kebijakan, serta pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan di bidang Standarisasi dan Infrastruktur olahraga.

Dalam melaksanakan tugas, Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga secara administratif dikoordinasikan oleh Sekretaris Dinas.

Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga Membawahi:

1. Seksi Tenaga Keolahragaan dan Organisasi Keolahragaan
2. Seksi Pembibitan, IPTEK dan Olahraga Prestasi
3. Seksi Standarisasi dan Infrastruktur Olahraga

e. Bidang Pemberdayaan Pemuda

Bidang Pemberdayaan Pemuda mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas dinas olahraga dan pemuda di bidang pemberdayaan pemuda.

Dalam melaksanakan tugas, Bidang Pemberdayaan Pemuda menyelenggarakan fungsi:

1. Penyiapan bahan perumusan kebijakan, koordinasi pelaksanaan kebijakan, serta pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan di bidang peningkatan wawasan, kapasitas dan kreatifitas Pemuda
2. Penyiapan bahan perumusan kebijakan, koordinasi pelaksanaan kebijakan, serta pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan di bidang peningkatan sumberdaya pemuda dan organisasi kepemudaan

Dalam melaksanakan tugas, Kepala Bidang secara administratif dikoordinasikan oleh Sekretaris Dinas.

Bidang Pemberdayaan Pemuda membawahi:

1. Seksi Peningkatan Wawasan, Kapasitas dan Kreativitas Pemuda;
2. Seksi Peningkatan Sumber Daya Pemuda dan Organisasi Kepemudaan

f. Bidang Pengembangan Pemuda

Bidang Pengembangan pemuda mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian tugas Dinas Olahraga dan Pemuda di bidang Pengembangan Pemuda.

Dalam melaksanakan tugas, Bidang Pengembangan Pemuda menyelenggarakan fungsi:

1. Penyiapan bahan perumusan kebijakan, koordinasi pelaksanaan kebijakan, serta pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan di bidang kepemimpinan, kepeloporan pemuda dan kepramukaan;
2. Penyiapan bahan perumusan kebijakan, koordinasi pelaksanaan kebijakan, serta pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan di bidang kewirausahaan dan tenaga kepemudaan.

Dalam melaksanakan tugas, Kepala Bidang secara administratif dikoordinasikan oleh Sekretaris Dinas.

Bidang Pengembangan Pemuda terdiri atas:

1. Seksi Kepemimpinan, Kepeloporan Pemuda dan Kepanduan
2. Seksi Kewirausahaan dan Tenaga Kepemudaan

g. Unit Pelaksana Teknis

Untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas teknis operasional dan/atau kegiatan teknis penunjang di lapangan, maka di lingkungan Dinas Olahraga dan Pemuda dapat dibentuk Unit Pelaksana Teknis sesuai kebutuhan dan beban kerja atas usul Kepala Dinas;

Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Dinas Olahraga dan Pemuda mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas dinas sesuai lingkup tugasnya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Uraian tugas Unit Pelaksana Teknis, akan diatur tersendiri bersamaan dengan pembentukan organisasi Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Dinas Olahraga dan Pemuda.

h. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas sesuai dengan keahlian dan kebutuhan.

Kelompok Jabatan Fungsional, dipimpin oleh seorang tenaga fungsional senior yang ditunjuk yang berada dibawah dan

bertanggung jawab kepada Kepala Dinas. Jumlah Tenaga Fungsional ditentukan berdasarkan kebutuhan dan beban kerja.

Jenis dan Jenjang Jabatan Fungsional, diatur berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Uraian tugas kelompok jabatan fungsional, adalah sebagai berikut :

1. menjabarkan program kerja yang diberikan oleh Kepala Dinas Olahraga dan Pemuda.
2. Melaksanakan tugas dan pekerjaan sesuai dengan jabatan/bidang tugas dan keahlian yang dimiliki.
3. Memberikan saran dan pertimbangan kepada Kepala dinas baik diminta ataupun tidak diminta sesuai lingkup tugas dan keahliannya.
4. Mengadakan koordinasi dan sinkronisasi dengan unit kerja lainnya di lingkungan Dinas Olahraga dan Pemuda dalam rangka mendukung kelancaran pelaksanaan tugas.
5. Menginventarisasi permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan bidang tugasnya dan menyusun saran tindak lanjut.
6. Membuat laporan baik lisan maupun tertulis kepada Kepala Dinas sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya.
7. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai ketentuan yang berlaku.

i. Tata Kerja

Dalam melaksanakan tugasnya, setiap pimpinan satuan unit organisasi di lingkungan Dinas Olahraga dan Pemuda wajib menerapkan prinsip koordinasi, integrasi dan sinkronisasi baik di lingkungannya serta dengan instansi lain sesuai tugas masing-masing.

Setiap pimpinan satuan unit organisasi wajib mengawasi bawahan dan apabila terjadi penyimpangan wajib mengambil langkah-langkah yang diperlukan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Setiap pimpinan satuan unit organisasi bertanggung jawab memimpin dan mengkoordinasikan bawahannya dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi pelaksanaan tugas bawahannya.

Dalam melaksanakan tugasnya, setiap pimpinan satuan unit organisasi dibantu oleh kepala satuan organisasi dibawahnya dan dalam rangka pemberian bimbingan dan pembinaan kepada bawahan masing-masing wajib mengadakan rapat berkala.

2.2 SUMBER DAYA PERANGKAT DAERAH

2.2.1. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia aparatur pemerintah daerah merupakan faktor penting dalam penyediaan pelayanan publik di daerah otonom. Keberhasilan otonomi daerah dalam pelaksanaannya memerlukan kemampuan dari sumber daya manusia aparatur yang tersedia, baik dalam arti kapabilitas maupun dalam arti integritas, moralitas dan etika yang tinggi. Sejalan dengan apa yang dikemukakan Kaho (1997 : 60) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan otonomi daerah adalah : faktor manusia, faktor keuangan, faktor peralatan dan faktor organisasi dan manajemen.

Tugas pokok dan fungsi dari SDM aparatur pada intinya adalah menjadi pelayan masyarakat yaitu memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat; menjadi stabilisator yaitu sebagai penyangga persatuan dan kesatuan bangsa; menjadi motivator yaitu memberdayakan masyarakat agar terlibat secara aktif dalam pembangunan; menjadi *innovator* dan *creator* yaitu menghasilkan inovasi-inovasi baru dalam pelayanan masyarakat agar menghasilkan pelayanan yang baru, efektif dan efisien dan menjadi inisiator yaitu selalu bersemangat mengabdikan dengan berorientasi pada fungsi pelayanan, pengayoman, dan pemberdayaan masyarakat yang dilandasi dengan keikhlasan dan ketulusan.

Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, secara kualitas dan kuantitas Disordas Kabupaten Jayawijaya masih banyak kekurangan mengingat masih belum terisinya beberapa jabatan Esselon III / Esselon IV dan pelaksana yang menunjang terhadap kelancaran kinerja di bidang masing-masing yang terdistribusi menurutbidang dan kesekretariatan.

Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang ada pada Dinas Olahraga dan Pemuda Kabupaten Jayawijaya, berdasarkan golongan adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1.
Jumlah Pegawai Berdasarkan Pangkat/Golongan dan Ruang

No	Jenjang		Jumlah
	Pangkat	Gol. ruang	
1	Pembina Utama Muda	IV.c	1
2.	Pembina	IV.a	3
3.	Penata Tingkat I	III.d	3
4.	Penata	III.c	3
5.	Penata Muda	III.a	3
6.	Pengatur Tingkat I	II.d	1
7.	Pengatur Muda Tingkat I	II.b	2
8.	Pengatur Muda	II.a	4
	Jumlah		20

Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang ada di lingkungan Dinas Olahraga dan Pemuda Kabupaten Jayawijaya, berdasarkan latar belakang pendidikan adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2
Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Jenis Kelamin		Jumlah
			Laki-laki	Perempuan	
1	SD	-	-	-	-
2.	SMP	-	-	-	-
3.	SLTA	11	5	5	10
4.	D III	1	-	1	1
5.	S1	9	5	3	8
6.	S2	1	1	-	1
	Jumlah	22	11	9	20

Tabel 2.3
Jumlah Pegawai Berdasarkan Eselonisasi

No	Eselonisasi	Jumlah	No	Jenis Diklat	Jumlah
1.	Eselon II b	1	1.	Diklat PIM II	1
2.	Eselon III a	1	2.	Diklat PIM III	2
3.	Eselon III b	3	3.	Diklat PIM IV	2
4.	Eselon IV a	8	4.	Fungsional	-
	Jumlah	13		Jumlah	5

2.2.2. Sarana dan Prasarana

Pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya Dinas Olahraga dan Pemuda Kabupaten Jayawijaya dapat berjalan dengan baik tidak hanya didukung oleh personil atau aparatur yang terampil, tetapi juga harus didukung dengan ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai dan siap pakai. Saat ini Dinas Olahraga dan Pemuda Kabupaten Jayawijaya telah memiliki gedung kantor yang representatif namun masih belum didukung dengan fasilitas atau sarana dan prasarana lainnya, kondisi seperti ini sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan tugas kerja.

Kondisi lain yang patut dicermati dan ditindak lanjuti adalah mengenai daya dukung sarana penunjang operasional pemerintah, antara lain peralatan perlengkapan kantor khususnya perangkat komputer/laptop dan portabel komputer beserta printer dan sarana transportasi untuk operasional belum memadai. Sarana ini penting mengingat kelancaran mobilitasi terhadap pelaksanaan koordinasi dan evaluasi untuk mengefisienkan atas penyelenggaraan tugas dan fungsi dalam mencakup terakomondirnya administrasi, kearsipan, perencanaan, dan pengendalian yang sangat dibutuhkan. Dalam pencapaian kinerja yang ada juga perlu didukung dengan perangkat komputer yang memadai, baik yang bersifat software dan hardware.

Faktor pendukung lainnya dalam rangka penyelenggaraan berbagai pelayanan dalam rangka monitoring pelaksanaan kegiatan sesuai dengan fungsi Dispora yakni menangani kepemudaan dan keolahragaan. Secara jelas, rekapitulasi barang dan inventaris kantor Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Jayawijaya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2.4
Jumlah Sarana dan Prasarana Kantor

No	Nama Barang/Jenis Barang	Volume	Kondisi Barang		Ket
			Baik	Rusak	
1	2	3	4	5	6
1.	Mobil	1 Unit	-	1	
2.	Komputer	12 unit	9	3	
3.	Printer	14 unit	10	4	
4.	Mesin Fax	1 unit	1	-	
5.	Mesin fotocopy	1 unit	1	-	
6.	Papan White Board full	2 unit	2	-	
7.	Papan White Board 1/2	2 unit	1	-	
8.	Jam dinding	3 unit	3	-	
9.	Gitar pianis/akustik	2 unit	2	-	
10.	Timbangan Badan	1 unit	1	-	
11.	Stopwatch	4 unit	1	-	

Berdasarkan data di atas, jumlah Sarana dan prasarana penunjang kerja bila dibandingkan dengan jumlah pegawai terasa masih sangat kurang sehingga perlu adanya penambahan akan sarana prasarana tersebut yang bersifat segera, karena dipandang hal tersebut dapat menunjang pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Pemuda dan Olahraga Kabupaten Jayawijaya yang memang baru berdiri sejak tahun 2011

2.3 KINERJA PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

Pelayanan kepada masyarakat yang diberikan oleh Dinas Olahraga dan Pemuda Kabupaten Jayawijaya dalam bentuk pemberian pelatihan dan pembekalan, untuk bidang kepemudaannya, bentuk layanan lain adalah pemberian fasilitasi kepada organisasi kepemudaan, Sedangkan bidang keolahragaan pelayanan yang diberikan kepada masyarakat adalah pembinaan prestasi dan pembekalan kepada pelaku olahraga serta fasilitasi kepada kelompok olahraga masyarakat.

Dinas Pemuda dan Olahraga merupakan Perangkat Daerah yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Jayawijaya.

Dengan demikian, untuk mengetahui kinerja pelayanan Dinas Olahraga dan Pemuda didasarkan pada review pencapaian sasaran strategis Renstra Tahun 2013 – 2018 adalah sebagaimana tabel berikut :

Tabel 2.5
Pencapaian Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah Dinas Olahraga dan pemuda
Kabupaten Jayawijaya Tahun 2013-2018

No	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Target NSPK	Target IKK	Target Indikator Lainnya	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun ke-					Realisasi Capaian Tahun ke-					Rasio Capaian pada Tahun ke-				
					1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Jumlah SDM Aparatur yang terampil				15	-	20	23	25										
2	Prosentase administrasi perkantoran				100 %	100 %	100 %	100 %	100 %										
3	Prosentase pemenuhan sarpras kantor				-	7%	58%	70%	85%										
4	Jumlah organisasi kepemudaan				8	12	14	-	16										
5	Jumlah kegiatan kepemudaan				2	2	4	5	5										
6	Jumlah klub olahraga				14	16	20	25	36										
7	Jumlah Atlet berprestasi				15	20	25	30	40										
8	Jumlah sarpras olahraga				4	5	6	7	8										

Tabel 2.6
Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Dinas Olahraga dan Pemuda
Kabupaten Jayawijaya Tahun 2013-2018

Uraian	Target Renstra Perangkat Daerah Tahun ke-					Realisasi Capaian Tahun ke-					Rasio Capaian pada Tahun ke-					Rata-rata Pertumbuhan	
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	Anggaran	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
Jumlah SDM Aparatur yang terampil	15	-	20	23	25											-	
Prosentase administrasi perkantoran	100%	100%	100%	100%	100%												
Prosentase pemenuhan sarpras kantor	-	7%	58%	70%	85%												
Jumlah organisasi kepemudaan	8	12	14	-	16												
Jumlah kegiatan kepemudaan	2	2	4	5	5												
Jumlah klub olahraga	14	16	20	25	36												
Jumlah Atlet berprestasi	15	20	25	30	40												
Jumlah sarpras olahraga	4	5	6	7	8												



2.4 TANTANGAN DAN PELUANG PENGEMBANGAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

Dinas Pemuda dan Olahraga menjalankan tugas dan fungsinya di bidang urusan pemuda dan olahraga tidak terlepas dari permasalahan yang dihadapi baik internal maupun eksternal, akan tetapi permasalahan – permasalahan yang dihadapi tersebut harus dipandang sebagai suatu tantangan dan peluang dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan pelayanan. Permasalah yang masih perlu mendapat perhatian antara lain kurangnya jiwa kepemimpinan, kewirausahaan dan kepeloporan pemuda, kurangnya wawasan kebangsaan, pencegahan pemuda dari permasalahan penyalahgunaan obat-obatan psikotropika, narkoba (NAPZA) dan belum optimalnya lembaga kepemudaan. Serta kurang optimalnya pembinaan dan pelatihan pelajar, klub – klub/lembaga olah raga maupun kelompok olahraga masyarakat ditengah kurangnya sarana dan prasarana yang ada.

Dalam melakukan pembinaan dan pengembangan generasi muda menunjukkan peningkatan dalam fasilitasi dari pada tahun 2014 dengan tingkat fasilitasi Kelembagaan organisasi yang berperan aktif sebesar 47 % kemudian organisasi yang aktif meningkat sampai dengan tahun 2018 menjadi 70 % atau rata-rata 14 % pertahun peningkatan ke-aktifannya.

Dari data diatas sejak tahun 2013 – 2018 terjadi penambahan jumlah Organisasi Kepemudaan menjadi 17 organisasi kepemudaan. namun begitu mengingat peran pemuda sangat dibutuhkan dalam pembangunan dan diharapkan peran dan partisipasi pemuda di berbagai bidang pembangunan semakin meningkat sehingga perlu di fasilitasi bagi organisasi kepemudaan agar sesuai dengan moral dan etika serta budaya masyarakat Jayawijaya. Disamping itu anggaran pembinaan dan pengembangan generasi muda selalu mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun, dan seiring dengan bertambahnya permasalahan pemuda maka diharapkan adanya konsistensi dalam penyiapan sumber daya guna mendorong pertumbuhan organisasi kepemudaan agar tidak terjadi penurunan

Sementara fasilitasi terhadap olahraga baru sebatas pembinaan olahraga usia dini pada 2 cabang olahraga (sepakbola dan Basket). Sementara itu pembinaan pada cabang organisasi prestasi belum dapat dilakukan mengingat keterbatasan Sarpras dan anggaran. Dan pembinaan olahraga prestasi masih sangat bergantung kepada organisasi induknya dalam hal ini Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI).

Dari data tersebut diatas 2013-2018 titik berat pembinaan olahraga berada pada olahraga usia dini. Sementara olahraga yang ada dimasyarakat menunjukan belum optimal pembinaanya, namun begitu dari 18 cabang olahraga yang terdaftar masih perlu ditingkatkan kapasitas manajemen pengelolanya/pengurus, sarana dan prasarana olahraga, mengingat cabang olahraga semakin berkembang di Jayawijaya, begitu juga dengan program fasilitasi olahraga diharapkan adanya konsistensi guna meningkatkan edukasi atlit.

Permasalahan yang masih perlu mendapat perhatian antara lain, Belum optimalnya pembinaan terhadap organisasi olahraga dan olahraga masyarakat agar masyarakat gemar berolahraga.



BAB III
PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS
PERANGKAT DAERAH

3.1. IDENTIFIKASI PERMASALAHAN BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

3.1.1 Pembangunan Kepemudaan dan Keolahragaan

Pembangunan kepemudaan merupakan upaya penting dalam mendukung pencapaian pembangunan sumberdaya manusia. Pentingnya pembangunan sumberdaya manusia seringkali terkait dengan fakta, bahwa prestasi pembangunan manusia di Kabupaten Jayawijaya yang dipresentasikan dalam Indeks Pembangunan Manusia (IPM) masih berada pada kisaran angka 55,99% relatif masih kurang baik dibandingkan daerah lain di Provinsi Papua.

Oleh karena itu, pembangunan sumberdaya manusia menempati posisi prioritas utama dan sangat strategis dalam pembangunan daerah. Hal ini menunjukkan bahwa pemuda merupakan aset ekonomi yang penting dalam pembangunan dan perkembangan ekonomi di Kabupaten Jayawijaya, bukan hanya terkait kuantitasnya yang besar sebagai tenaga kerja, akan tetapi menyangkut pula sejauh mana kualitasnya.

Dengan demikian, pemuda dalam kategori ekonomi (*economic category*) memiliki potensi kekuatan besar yang tampak dengan jelas dalam pembangunan perekonomian daerah. Bahkan di beberapa negara maju yang memiliki struktur penduduk piramida terbalik, dimana jumlah pemudanya lebih kecil dibandingkan usia tua menimbulkan kekhawatiran karena semakin besar rasio ketergantungan yang harus dipikul oleh usia produktif. Dengan demikian, posisi pemuda tidak hanya semata-mata sumberdaya produksi bagi kegiatan perekonomian sebagai tenaga kerja, tetapi juga merupakan faktor penentu yang signifikan bagi kemajuan dan kemunduran perekonomian suatu daerah.

Potensi besar pemuda juga terletak pada sifat cenderung pada pembaruan dan perubahan yang dimiliki oleh golongan usia ini. Pemuda merupakan ujung tombak setiap perubahan yang terjadi sepanjang

sejarah. Kepeloporan pemuda tidak hanya berupa gerakan dalam konteks politik dan pemerintahan, tetapi juga dalam konteks yang lebih luas, seperti dalam gerakan sosial-keswadayaan sebagai *social workers*, penumbuhan modal sosial, pengembangan seni dan budaya, kegiatan ekonomi kreatif, serta kegiatan olahraga.

Potensi pemuda lain yang dapat menjadi kebanggaan adalah kepeloporan pemuda di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Peranan pemuda dalam bidang iptek dapat diwujudkan dalam kepeloporan penemuan dan pemanfaatan Iptek. Kepeloporan Iptek diwujudkan dalam inovasi-inovasi baru di bidang teknologi dan prestasi di bidang ilmu pengetahuan. Melalui kepeloporan Iptek, peran pemuda semakin kokoh sebagai pembaru dan pelopor kemajuan peradaban manusia.

Pembangunan olahraga mencakup olahraga pendidikan, olahraga rekreasi, dan olahraga prestasi. Ketiga lingkup olahraga ini dilakukan melalui pembinaan dan pengembangan olahraga secara terencana, sistematis, berjenjang, dan berkelanjutan, yang dimulai dari pembudayaan dengan pengenalan gerak pada usia dini, pemassalan dengan menjadikan olahraga sebagai gaya hidup, pembibitan dengan penelusuran bakat dan pemberdayaan sentra-sentra keolahragaan, serta peningkatan prestasi dengan pembinaan olahraga unggulan sehingga olahragawan andalan dapat meraih puncak pencapaian prestasi.

Fokus pembangunan keolahragaan pada kurun waktu tahun 2018-2023 adalah pembudayaan dan peningkatan prestasi olahraga yang jika dikaitkan dengan bangunan olahraga berarti penguatan fondasi bangunan olahraga yaitu budaya berolahraga dan penguatan pola pembibitan olahraga prestasi guna menciptakan sebanyak-banyaknya sumber daya calon olahragawan berbakat sesuai dengan karakter fisik dan kultur lokal, serta kondisi lingkungan yang mendukung pembentukan potensi-potensi olahraga unggulan di daerah.

Penciptaan sumber daya manusia untuk membentuk calon olahragawan berbakat dilakukan melalui penancangan gerakan (secara massal) guna menjadikan olahraga sebagai gaya hidup (*life style*);

pemberdayaan (revitalisasi) olahraga dasar seperti lari, loncat, dan lempar (*track and field*) di satuan-satuan pendidikan usia dini, dasar, menengah, dan tinggi; serta fasilitasi penyelenggaraan perlombaan/kompetisi olahraga antar satuan pendidikan dan fasilitasi penyediaan instruktur/pelatih/guru olahraga yang berkualitas di tengah-tengah masyarakat.

Disorda dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya di bidang urusan Kepemudaan dan Olahraga tentunya tidak terlepas dari berbagai permasalahan yang dihadapi baik internal maupun eksternal, akan tetapi permasalahan-permasalahan yang dihadapi tersebut harus dipandang sebagai suatu tantangan dan peluang dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan pelayanan pada Disorda Kabupaten Jayawijaya.

Berdasarkan uraian diatas, permasalahan-permasalahan yang dihadapi terkait dengan urusan kepemudaan dan keolahragaan dapat ditunjukkan dengan tabel sebagai berikut :

Tabel 3.1
Pemetaan Permasalahan untuk menentukan Prioritas dan Sasaran Pembangunan Daerah

Pokok Masalah	Masalah	Akar Masalah
Rendahnya peran Pemuda dalam pembangunan	Rendahnya kapasitas Pemuda	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat pendidikan pemuda masih rendah 2. penyalahgunaan narkoba, kriminalitas, premanisme dan kekerasan dikalangan pemuda meningkat setiap tahunnya 3. Minimnya peran Organisasi Kepemudaan 4. Rendahnya jiwa kewirausahaan, Kepemimpinan dan kepeloporan pemuda 5. Minimnya Sarpras kepemudaan 6. Belum Maksimalnya pembentukan Gugus Depan (Gugus Depan) pada satuan tingkat pendidikan 7. Kurangnya kuantitas dan kualitas Pembina dan Pelatih Pramuka
Rendahnya prestasi olahraga	Belum optimalnya pembinaan olahraga prestasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya kompetisi olahraga prestasi 2. SDM Olahraga masih terbatas 3. Kurangnya Sarpras keolahragaan 4. Rendahnya apresiasi dan penghargaan bagi olahragawan, pembina dan tenaga keolahragaan yang berprestasi

3.2. TELAAHAN VISI, MISI DAN PROGRAM KEPALA DAERAH DAN WAKIL KEPALA DAERAH TERPILIH

Sejalan dengan terus bergulirnya roda pemerintahan dan pembangunan di Kabupaten Jayawijaya, perubahan menuju terwujudnya kemapanan tata pemerintahan telah menampakkan hasil yang cukup positif. Kondisi ini terlihat dari komitmen Pemerintah Daerah Kabupaten Jayawijaya untuk menetapkan arah dan tujuan serta target-target pembangunan yang akan dicapai dalam setiap periode perencanaan (jangka pendek, jangka menengah) sebagai landasan dan acuan dalam pelaksanaan pembangunan.

Visi dan Misi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih menggambarkan arah pembangunan atau kondisi masa depan daerah yang ingin dicapai dalam masa jabatan selama 5 (lima) tahun kedepan. Berdasarkan kondisi masyarakat Kabupaten Jayawijaya saat ini, permasalahan dan tantangan yang dihadapi di masa depan, serta dengan memperhitungkan faktor strategis dan potensi yang dimiliki oleh masyarakat, pemangku kepentingan, serta Pemerintah Daerah, maka dalam pelaksanaan pemerintahan dan pembangunan untuk periode 2018 - 2023, dicanangkan *Visi* Pembangunan Kabupaten Jayawijaya adalah sebagai berikut : ***Jayawijaya Yang berkualitas, Berbudaya, Mandiri dan Sejahtera.***

Adapun Misi berfungsi sebagai pemersatu gerak, langkah dan tindakan nyata bagi segenap komponen penyelenggara pemerintahan tanpa mengabaikan mandat yang diberikan. Adapun *Misi* Pembangunan Kabupaten Jayawijaya untuk 5 tahun kedepan adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kapasitas Pemerintah Daerah menuju tata kelola pemerintahan yang baik;
2. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia Jayawijaya;
3. Meningkatkan perlindungan nilai-nilai budaya dan hak-hak dasar masyarakat Jayawijaya;
4. Meningkatkan pemberdayaan masyarakat untuk mengembangkan ekonomi lokal;
5. Meningkatkan infrastruktur daerah;

Berkaitan dengan hal tersebut diatas maka visi dan misi Kabupaten Jayawijaya yang termuat dalam RPJMD 2018 - 2023 yang terjabarkan dalam misi

ke 2 yaitu Meningkatkan kualitas sumber daya manusia Jayawijaya, sangat berkaitan dengan Dinas Olahraga dan Pemuda yang membidangi kepemudaan dan keolahragaan.

Tabel 3.2
Faktor Pendorong dan Penghambat Pelayanan SKPD terhadap Pencapaian Visi Misi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

Visi: Jayawijaya yang berkualitas, Berbudaya, Mandiri dan Sejahtera				
No	Misi dan Program KDH dan Wakil KDH terpilih	Permasalahan Pelayanan SKPD	Faktor	
			Penghambat	Pendorong
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Misi 2 : Meningkatkan kualitas sumber daya manusia Jayawijaya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat pendidikan pemuda masih rendah 2. penyalahgunaan narkoba, kriminalitas, premanisme dan kekerasan dikalangan pemuda meningkat setiap tahunnya 3. Minimnya peran Organisasi Kepemudaan 4. Rendahnya jiwa kewirausahaan, Kepemimpinan dan kepeloporan pemuda 5. Minimnya Sarpras kepemudaan 6. Belum Maksimalnya pembentukan Gugus Depan (Gugus Depan) pada satuan tingkat pendidikan 7. Kurangnya kuantitas dan kualitas Pembina dan Pelatih Pramuka 8. Kurangnya kompetisi olahraga prestasi 9. SDM Olahraga masih terbatas 10. Kurangnya Sarpras keolahragaan 11. Rendahnya apresiasi dan penghargaan bagi olahragawan, pembina dan tenaga keolahragaan yang berprestasi 12. Kurangya Kualitas dan kuantitas ASN 13. Minimnya sarpras aparatur 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas dan kuantitas SDM Aparatur 2. Minimnya sarpras aparatur 3. Terbatasnya alokasi anggaran 4. Rendahnya fasilitasi kegiatan kepemudaan 5. Rendahnya fasilitasi kegiatan keolahragaan 6. Minimnya sarpras kepemudaan dan keolahragaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedianya Regulasi bidang kepemudaan dan olahraga 2. Komitmen yang tertuang dalam Visi Misi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah 3. Potensi penduduk usia muda

3.3. TELAHAHAN RENSTRA K/L DAN RENSTRA Provinsi

3.3.1. Telaahan Renstra Kementerian Pemuda dan Olahraga

Visi Kementerian Pemuda dan Olahraga Tahun 2015 – 2019 adalah Visi Kemerintahan Kabinet Kerja yakni: **“Terwujudnya pemuda yang berkarakter, maju dan mandiri, serta olahraga yang membudaya dan berprestasi di tingkat regional dan internasional dalam rangka mewujudkan Indonesia yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong”** .

Pemuda Berkarakter, Maju dan Mandiri. Pemuda berkarakter adalah yang memiliki kejujuran, kepedulian, memiliki akhlak yang baik, memiliki visi masa depan, berkomitmen untuk memajukan bangsa,

ketekunan, mampu bekerjasama, pantang menyerah dan memiliki wawasan serta pengetahuan yang luas.

Pemuda maju adalah pemuda yang memiliki kemampuan inovasi dan kreatifitas yang tinggi dan pemuda yang mampu berpikir positif yang senantiasa terus berorientasi pada kejayaan bangsanya demi keunggulan dan kegemilangan masa depan.

Pemuda mandiri adalah pemuda memungkinkan untuk bertindak bebas, melakukan sesuatu atas dorongan sendiri dan untuk kebutuhannya sendiri tanpa bantuan dari orang lain, maupun berpikir dan bertindak original/kreatif, dan penuh inisiatif, mampu mempengaruhi lingkungan, mempunyai rasa percaya diri dan memperoleh kepuasan dari usahanya.

Pemuda berkarakter, maju dan mandiri merupakan output dari nawacita Presiden Joko Widodo dan Wakil Presiden Jusuf Kalla dalam prioritas bidang pemuda dan olahraga.

Misi Kementerian Pemuda dan Olahraga tahun 2015-2019 adalah:

- 1) Meningkatkan pelayanan kepemudaan melalui penyadaran, pemberdayaan, Pengembangan kepemimpinan, kepeloporan dan kewirausahaan pemuda;
- 2) Meningkatkan pendidikan kepramukaan bagi anggota pramuka siaga, penggalang, penegak dan pandega;
- 3) Meningkatkan sinergi dan kemitraan lintas sektor pemerintahan, swasta dan masyarakat dalam pelaksanaan pelayanan kepemudaan dan kepramukaan serta pembinaan, Pengembangan dan penyelenggaraan keolahragaan nasional;
- 4) Meningkatkan budaya olahraga dan gaya hidup sehat di kalangan masyarakat untuk kebugaran dan produktivitas;
- 5) Mewujudkan dan mengembangkan olahragawan yang berprestasi pada kompetisi bertaraf regional dan internasional melalui peningkatan kemampuan dan potensi olahragawan muda potensial dan olahragawan andalan nasional secara sistematis, terpadu, berjenjang, dan berkelanjutan serta pemanfaatan iptek olahraga modern untuk mendukung pembibitan olahragawan berbakat dan peningkatan mutu pelatih bertaraf internasional pada pembinaan prestasi olahraga.

Rumusan tujuan Kementerian Pemuda dan Olahraga untuk mendukung upaya pencapaian visi dan misi Kementerian Pemuda dan Olahraga adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan pemuda yang memiliki karakter dan kemandirian.
2. Menguatnya kelembagaan pramuka dalam upaya peningkatan kepramukaan yang berkarakter.
3. Meningkatkan sinergi lintas sektor di bidang kepemudaan, kepramukaan dan keolahragaan.
4. Mengembangkan budaya olahraga untuk kebugaran dan produktivitas.
5. Meningkatkan prestasi olahraga yang unggul serta hebat.

3.3.2. Telaahan Renstra Provinsi Papua

Visi dan Misi Gubernur dan Wakil Gubernur terpilih yang telah dituangkan dalam Peraturan Daerah Nomor Tahun 2018 tentang RPJMD Provinsi Papua Tahun 2018-2023 dan telah menjadi Visi dan Misi Pemerintah Provinsi Papua Tahun 2018-2023 adalah: **"Papua Bangkit, Mandiri, Sejahtera yang Berkeadilan"**

Penjelasan Visi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Papua Bangkit dimaknai sebagai terwujudnya Masyarakat Papua yang berkemauan dan bertekad tinggi sebagai kesadaran kontemplatif kolektif untuk melepaskan diri dari label ketertinggalan dan kemiskinan untuk mencapai derajat kualitas hidup yang setinggi-tingginya, sehingga mampu berdiri tegak dengan harkat dan martabat dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia tanpa menghilangkan identitas diri dan kekhususan ke-Papua-an. Kebangkitan ini terjadi di level individu, keluarga, komunitas, maupun regional. Identitas diri orang Papua diakui dan dihormati dalam berbagai level dan bidang pembangunan. Dimana Orang Papua mampu mengaktualisasikan diri dan mengambil peran di berbagai bidang pembangunan. Papua Bangkit dapat dilihat dari Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang semakin baik.
2. Papua Mandiri dimaknai sebagai Terwujudnya kondisi Masyarakat Papua mampu mewujudkan kualitas hidup yang lebih baik dengan mengandalkan kemampuan dan kekuatan sendiri untuk mewujudkan kemajuan ekonomi. Dengan didukung Generasi baru Papua yang memiliki jiwa kewirausahaan (Entrepreneurship) serta ekonomi kampung tumbuh dan berkembang. Perwujudan Papua Mandiri dilakukan dengan mendorong tumbuhnya berbagai sektor unggulan tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, perikanan dan peternakan

sektor kehutanan dan pariwisata harus dikembangkan sehingga memberi nilai tambah dalam pembangunan dan memastikan tersedianya lapangan kerja,serta didukung pengembangan Industri pengolahan yang berbasis keunggulan potensi daerah. Papua Mandiri dapat dilihat dari pertumbuhan ekonomi Papua pada sektor dan subsektor unggulan yang semakin baik.

3. Sejahtera yang berkeadilan dimaknai sebagai Terwujudnya semua Masyarakat Papua tanpa terkecuali dapat memenuhi hak-hak dasarnya dibidang social, ekonomi dan budaya terutama pangan , sandang dan papan secara merata, serta memiliki rasa aman dan kepercayaan yang tinggi kepada pemerintah sehingga dapat menikmati kehidupan yang lebih bermutu dan maju serta memiliki pilihan yang luas dalam seluruh kehidupannya. Secara sederhana, sejahtera dipahami sebagai tidak kekurangan sesuatu apapun, perasaan aman sentosa, makmur dan selamat atau terlepas dari segala macam gangguan. Dengan pendekatan yang lain, sejahtera juga dapat dikaitkan dengan terbebasnya masyarakat dari rasa lapar dan rasa takut. Disini, kesejahteraan dikaitkan tidak saja dengan konsep lahiriah, tetapi juga menjangkau segi batiniah. Dalam konteks makro, pembangunan daerah juga dimaknai sebagai upaya mencapai kesejahteraan social. Kesejahteraan social merupakan suatu tata kehidupan dan penghidupan social material dan spiritual yang diliputi oleh rasa keselamatan, kesusilaan, dan ketenteraman lahir bathin, yang memungkinkan bagi setiap masyarakat papua untuk mengadakan usaha pemenuhan kebutuhan-kebutuhan jasmaniah, rohaniah dan social yang sebaik-baiknya bagi diri, keluarga serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak-hak azasi serta kewajiban manusia.

Untuk mewujudkan visi tersebut ditempuh dalam melalui 5 misi pembangunan daerah melalui beberapa pelaksanaan yaitu :

1. Mewujudkan Suasana Aman, Tenram dan Nyaman bagi seluruh masyarakat di Papua dalam kedaulatan NKRI.
2. Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik, Bersih dan Berwibawa serta Penguatan Otonomi Khusus
3. Mewujudkan Sumber Daya Manusia Papua yang Sehat, Berprestasi dan Berakhlak Mulia.

4. Pengembangan dan Peningkatan Taraf Ekonomi Masyarakat yang Berbasis Potensi Lokal
5. Percepatan Konektivitas Pembangunan Infrastruktur dan Konektivitas Antara Kawasan dan Antar Daerah dengan Mengedepankan Prinsip-prinsip Pembangunan Berkelanjutan.

Dinas Olahraga dan Pemuda belum dapat memberikan pelayanan kepemudaan dan keolahragaan dengan maksimal, hal ini terkait dengan minimnya sarana dan prasarana yang tersedia, alokasi dana yang sangat terbatas, rendahnya kualitas SDM aparatur, minimnya tenaga keolahragaan, minimnya fasilitasi untuk mengikuti event-event kepemudaan dan keolahragaan. Namun demikian Disorda Kabupaten Jayawijaya melalui Misi ke 2 yang tercantum dalam Misi Pemerintah Kabupaten Jayawijaya yaitu “Meningkatkan kualitas sumber daya manusia Jayawijaya” tersebut, selaras dengan Visi dan Misi Pemerintah Provinsi Papua 2018-2023. Dari Rencana Renstra KL dan Provinsi Papua tersebut dapat diperoleh sasaran pembangunannya adalah Pemuda maju yaitu pemuda yang berkarakter, berkualitas dan berdaya saing. Dibidang olahraga Renstra K/L menetapkan olahraga yang membudaya dan berprestasi.

Sasaran Jangka Menengah Renstra K/L dan Renstra Provinsi tersebut kemudian dijadikan acuan untuk masukan dalam perumusan rencana pembangunan Dinas Olahraga dan Pemuda Kabupaten Jayawijaya agar tetap sejalan dengan pembangunan dibidang kepemudaan dan keolahragaan yang dilaksanakan oleh K/L dan Provinsi Papua.

3.4. TELAHAH RENCANA TATA RUANG WILAYAH (RTRW) DAN KAJIAN LINGKUNGAN HIDUP STRATEGIS (KLHS)

3.4.1. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah

Berdasarkan Peraturan Daerah No 10 Tahun 2013 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Jayawijaya Tahun 2013-2033 penataan ruang Kabupaten Jayawijaya diarahkan untuk menjadikan sebagai Kota Pendidikan Berkualitas, Pariwisata Berbasis Budaya, dan Pusat Pelayanan Jasa, dan pengembangan sektor pertanian yang Berwawasan Lingkungan. Dalam upaya mewujudkan arah penyeleenggaraan penataan ruang tersebut, maka kebijakan pengembangan struktur ruang yang dilaksanakan meliputi:

- (1) Pemantapan dan pengembangan hierarki sistem perkotaan untuk pelayanan perkotaan dan pertumbuhan ekonomi wilayah yang merata untuk mendukung terlaksananya Daerah sebagai Kota Pendidikan Berkualitas, Pariwisata Berbasis Budaya, dan Pusat Pelayanan Jasa, pengembangan sektor pertanian yang Berwawasan Lingkungan.
- (2) Peningkatan kualitas dan jangkauan pelayanan jaringan prasarana transportasi, energi, telekomunikasi, pengelolaan lingkungan dan penerangan jalan yang terpadu, adil dan merata di seluruh wilayah daerah untuk mendukung terlaksananya daerah sebagai Kota Pendidikan Berkualitas, Pariwisata Berbasis Budaya, dan Pusat Pelayanan Jasa, pengembangan sektor pertanian yang Berwawasan Lingkungan.

Dalam upaya mendukung kegiatan masyarakat Kabupaten Jayawijaya, rencana penyelenggaraan penataan ruang diarahkan melalui rencana pola ruang yang terdiri dari kawasan budidaya, kawasan strategis dan kawasan lindung. Kawasan budidaya mempunyai fungsi kawasan untuk dibudidayakan dengan maksud agar lebih bermanfaat dan memberikan hasil untuk kebutuhan masyarakat dimana pengembangan kawasan budidaya dilakukan tanpa merusak kelestarian lingkungan dan budaya yang ada pada kawasan yang bersangkutan. Arahkan kawasan budidaya terdiri dari kawasan peruntukan industri mikro, kecil, dan menengah yang diarahkan untuk Industri yang tidak menimbulkan pencemaran lingkungan, kawasan pariwisata diarahkan dengan mempertahankan dan mengembangkan kualitas ruang dan fasilitas pada kawasan pariwisata terutama pada wilayah yang memiliki potensi pariwisata yang dapat dikembangkan, kawasan permukiman diarahkan dengan mengoptimalkan fungsi bangunan sekaligus melakukan penataan/peningkatan kualitas ruang, penanganan kawasan kumuh dan sebagainya, pengelolaan dan pengembangan kawasan perdagangan dan jasa pada pinggir jalan utama serta pengelola parkir dan sirkulasi, dan yang terakhir kawasan fasilitas dan pelayanan umum dengan peningkatan fasilitas penunjang.

Dikenal sebagai Kabupaten penyangga menjadikan Kabupaten Jayawijaya memperhatikan kawasan yang diprioritaskan karena mempunyai pengaruh sangat penting dalam lingkup kota terhadap ekonomi, sosial, budaya, dan/atau lingkungan salah satunya adalah unsur Citra Kota sebagai pendukung kegiatan yang mempunyai pengaruh besar

terhadap tata ruang sekitarnya dan peningkatan kesejahteraan masyarakat serta dimaksudkan untuk mewadahi sejarah dan masa depan.

Penyelenggaraan pembangunan Kabupaten Jayawijaya dengan memanfaatkan potensi yang dimiliki Kabupaten Jayawijaya akan dapat dilaksanakan dengan sebaik mungkin tanpa merusak lingkungan alam serta karakteristik budaya yang ada. Oleh sebab itu penyelenggaraan penataan ruang Kabupaten Jayawijaya dilaksanakan tanpa melampaui batas ruang yang tidak diperbolehkan untuk dimanfaatkan seperti pada kawasan lindung yang dimaksudkan untuk melindungi kelestarian lingkungan hidup dan melestarikan serta mencegah timbulnya kerusakan lingkungan hidup pada kawasan tepi sungai dan RTH publik, pelestarian cagar budaya yang telah ditetapkan sebagai warisan budaya, serta pengamanan kawasan rawan bencana gempa, tanah longsor dan kawasan konservasi.

Melalui penataan ruang yang bijaksana, kualitas lingkungan akan terjaga dengan baik. Penyelenggaraan penataan ruang dilaksanakan untuk mewujudkan ruang wilayah yang aman, nyaman, produktif dan berkelanjutan. Hal tersebut tentunya dengan mewujudkan keharmonisan antara lingkungan alam dan lingkungan buatan, keterpaduan dalam penggunaan sumber daya alam dan sumber daya buatan dengan memperhatikan sumber daya manusia serta mewujudkan perlindungan fungsi ruang dan pencegahan dampak negatif terhadap lingkungan akibat penataan ruang. Pengaturan dan pemanfaatan ruang merupakan salah satu kewenangan dari pemerintah, mulai tingkat pusat sampai tingkat daerah. Proses pengaturan dan pemanfaatan ruang ini dilaksanakan secara bersama-sama, terpadu dan menyeluruh untuk mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan.

3.4.2. Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 46 Tahun 2016 Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) adalah rangkaian analisis yang sistematis, menyeluruh, dan partisipatif untuk memastikan bahwa prinsip Pembangunan Berkelanjutan telah menjadi dasar dan terintegrasi dalam pembangunan suatu wilayah dan/atau Kebijakan, Rencana, dan/atau Program (KRP).

Secara prinsip, sebenarnya KLHS adalah suatu *self assessment* untuk melihat sejauh mana Kebijakan, Rencana, Program (KRP) yang diusulkan oleh pemerintah dan/atau pemerintah daerah dalam mempertimbangkan

prinsip Pembangunan Berkelanjutan. Melalui KLHS ini, diharapkan KRP yang dihasilkan dan ditetapkan oleh pemerintah dan pemerintah daerah menjadi lebih memperhatikan permasalahan lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan.

Saat ini Kabupaten Jayawijaya dalam penyusunan RPJMD Kabupaten Jayawijaya menyusun KRP berupa RPJMD Kabupaten Jayawijaya Tahun 2018-2023 disertai juga penyusunan KLHS-RPJMD sebagai dokumen yang berisi pedoman dalam penyusunan RPJMD agar KRP yang berwawasan lingkungan dapat terjamin sehingga pembangunan berkelanjutan dapat dicapai 5 (lima) tahun mendatang. Sebagai implementasi dari kebijakan pembangunan daerah, RPJMD Kabupaten Jayawijaya juga perlu dikaji yang berkaitan dengan aspek lingkungan dengan menyusun KLHS.

Penyusunan KLHS RPJMD Kabupaten Jayawijaya Tahun 2018-2023 dilakukan dengan partisipasi para *stakeholders* meliputi Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Pemerintah Kabupaten Jayawijaya, masyarakat (komunitas, Badan Koordinasi Masyarakat (BKM), Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan (LPMK)) dan akademisi.

Hasil KLHS RPJMD yang didapat merupakan kesepakatan bersama dengan para Pemangku kepentingan. Hasil KLHS-RPJMD memberikan 4 (empat) program untuk lebih diprioritaskan karena berdasar hasil partisipasi bersama pemangku kepentingan akan mempunyai pengaruh dampak negative besar dibandingkan program lainnya, keempat program tersebut adalah : Program Pengembangan Industri Kecil dan mikro, Program Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit, Program Pengembangan dan Pemasaran Pariwisata dan Program Peningkatan dan Pemeliharaan Jalan dan Jembatan.

Telaah pengaruh KRP dalam KLHS diatur agar dapat menjawab hal-hal diantaranya: kapasitas daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup untuk pembangunan, perkiraan mengenai dampak dan risiko lingkungan hidup, kinerja layanan atau jasa ekosistem, efisiensi pemanfaatan sumber daya alam, tingkat kerentanan dan kapasitas adaptasi terhadap perubahan iklim dan tingkat ketahanan dan potensi keanekaragaman hayati.

Daya dukung lingkungan hidup adalah kemampuan lingkungan hidup untuk mendukung perikehidupan manusia dan makhluk hidup lain. Penentuan daya dukung lingkungan hidup dilakukan dengan cara mengetahui kapasitas lingkungan alam dan sumber daya untuk mendukung kegiatan manusia/penduduk yang menggunakan ruang bagi kelangsungan

hidup. Daya dukung dan daya tampung lingkungan dengan adanya rencana pembangunan pada jangka menengah yang akan datang dapat mengakibatkan penurunan-penurunan daya dukung dan daya tampung lingkungan di kabupaten Jayawijaya tetapi masih dalam ambang batas dan kegiatan-kegiatan masih dapat dilakukan di Kabupaten Jayawijaya. Pengaruh KRP terhadap daya dukung dan daya tampung lingkungan hidup adalah terjadinya penurunan kualitas berupa pencemaran, munculnya limbah infeksius dan sampah domestik.

KRP juga berpengaruh terhadap menurunnya daya dukung dan daya tampung terhadap air tanah. Namun, KRP juga berdampak dalam peningkatan daya tampung lingkungan. seperti akses jalan yang menjadi lancar, sehingga dapat mengurangi polusi udara yang dihasilkan dari emisi gas kendaraan. Perkiraan dampak dan risiko KRP yang dibuat terhadap lingkungan hidup merupakan analisa dampak dan resiko yang timbul akibat penerapan KRP. Dampak dan resiko dari KRP yang telah dibuat terhadap lingkungan diantaranya: pencemaran terhadap air sungai dan air tanah, meningkatnya jumlah wisatawan yang berpotensi meningkatkan jumlah limbah dan sampah, dan terurainya kemacetan yang membuat tingkat kecepatan lalu lintas meningkat. Namun, disisi lain potensi fatalitas kecelakaan pun meningkat.

Pengaruh KRP yang dibuat terhadap kinerja layanan atau jasa ekosistem merupakan analisa kinerja layanan atau jasa ekosistem ketika KRP diterapkan. Pengaruh tersebut diantaranya: menurunnya persediaan air bersih, tanah dan udara. Kinerja layanan ekosistem di kabupaten Jayawijaya berkaitan dengan persediaan air bersih yang merupakan sumber daya takterbarukan, sehingga nilai air disini menjadi sangat penting untuk menjaga kelestarian fungsi lingkungannya sehingga akan muncul alternatif penggunaan air tidak hanya berasal dari air tanah.

Pengaruh KRP dengan efisiensi pemanfaatan sumber daya alam merupakan peningkatan atau penurunan efisiensi Sumber Daya Alam (SDA) yang terjadi ketika KRP diterapkan. Pengaruh tersebut diantaranya: menurunnya kualitas dan kuantitas efisiensi pemanfaatan Sumber Daya Alam (SDA), khususnya air dan udara, serta meningkatnya efisiensi berupa mobilitas yang lebih tinggi sedangkan biaya operasional lebih rendah. Diharapkan dengan ini, efisiensi pemanfaatan sumber daya alam menjadi kesadaran ke depannya agar dampak negatif terhadap eksploitasi sumber daya alam tidak terjadi di kabupaten Jayawijaya. Pengaruh KRP terhadap

tingkat kerentanan dan adaptasi terhadap perubahan iklim merupakan analisa mengenai kerentanan dan adaptasi manusia terhadap perubahan iklim yang terjadi di Kabupaten Jayawijaya apabila KRP dilaksanakan. Pengaruh tersebut adalah adanya kerentanan terhadap perubahan temperatur udara yang semakin tinggi.

Pengaruh KRP terhadap tingkat ketahanan keanekaragaman hayati merupakan analisa pengaruh KRP pada tingkat ketahanan keanekaragaman hayati di Kabupaten Jayawijaya ketika diaplikasikan. Pengaruh tersebut diantaranya: terjadi penambahan keanekaragaman hayati di lokasi tertentu di Kabupaten Jayawijaya dan menurunnya tingkat ketahanan serta potensi keanekaragaman hayati di beberapa lokasi karena terjadi alih fungsi lahan.

Tabel. 3.3
Permasalahan Pelayanan Organisasi Perangkat Daerah berdasarkan Sasaran Renstra K/L dan Provinsi Papua

Sasaran Renstra K/L dan Provinsi Papua	Permasalahan Organisasi Perangkat Daerah OPD	Faktor	
		Pendukung	Penghambat
<p>Sasaran Renstra Kementerian Pemuda dan Olahraga :</p> <ol style="list-style-type: none"> Mewujudkan pemuda yang berkarakter, memiliki kapasitas dan yang berdaya saing. Meningkatkan kesehatan dan kebugaran, karakter dan partisipasi masyarakat, meningkatnya prestasi olahraga, dan terwujudnya industri olahraga nasional. 	<ol style="list-style-type: none"> Rendahnya kualitas dan kuantitas SDM Aparatur Minimnya Sarpras Aparatur Pemuda Rendahnya kapasitas Pemuda Belum optimalnya pembinaan olahraga prestasi 	<ol style="list-style-type: none"> Jumlah penduduk usia muda Potensi sumberdaya alam yang dapat dikembangkan Potensi bakat dan minat olahraga sesuai karakteristik daerah 	<ol style="list-style-type: none"> Tingkat pendidikan pemuda masih rendah penyalahgunaan narkoba, kriminalitas, premanisme dan kekerasan dikalangan pemuda meningkat setiap tahunnya Minimnya peran Organisasi Kepemudaan Rendahnya jiwa kewirausahaan, Kepemimpinan dan kepeloporan pemuda Minimnya Sarpras kepemudaan Belum Maksimalnya pembentukan Gugup (Gugus Depan) pada satuan tingkat pendidikan Kurangnya kuantitas dan kualitas Pembina dan Pelatih Pramuka Kurangnya kompetisi olahraga prestasi SDM Olahraga masih terbatas Kurangnya sarpras keolahragaan Rendahnya apresiasi dan penghargaan bagi olahragawan, pembina dan tenaga keolahragaan yang berprestasi

3.5 PENENTUAN ISU-ISU STRATEGIS

Dokumen KLHS-RPJMD Jayawijaya tahun 2018-2023, memutuskan 7 (tujuh) isu strategis prioritas dari hasil partisipasi pemangku kepentingan penyusun KLHS-RPJMD yaitu, Pengembangan tatakelola pemerintahan yang memandang nilai strategis prinsip Akuntabilitas, Partisipasi, dan Transparansi; Mempertahankan kondisi aman dan harmonis diantara kelompok masyarakat; Mempertahankan pelestarian budaya lokal, nilai adat sebagai sebuah jati diri; Pemerataan kebutuhan infrastruktur dasar dan

penunjang; Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi yang berkeadilan, dalam mengurangi ketimpangan antar distrik; Akselerasi pembangunan manusia yang bertumpu pada, akses pendidikan, kesehatan, dan ekonomi berbasis komoditas unggulan; Pengembangan Kerjasama antar kabupaten di Wilayah Adat La Pago;

Ketersediaan ruang publik di wilayah perkotaan merupakan isu yang selalu menjadi sorotan. Kecenderungan perubahan alih fungsi lahan dari ruang publik menjadi ruang privat yang tidak diimbangi dengan prasarana ruang public pengganti akan menjadi permasalahan sosial. Ketersediaan ruang terbuka hijau sebagai ruang publik juga diperlukan sebagai sarana berinteraksi dan menciptakan Kabupaten Jayawijaya yang nyaman.

Berdasarkan Undang-undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang penataan ruang bahwa 30% lahan dialokasikan sebagai ruang terbuka hijau, yang dibagi menjadi 20% Ruang Terbuka Hijau Publik dan 10% Ruang Terbuka Hijau Privat dari luas wilayah Kabupaten Jayawijaya perlu segera diwujudkan. Berdasarkan perhitungan terbaru dengan merujuk pada regulasi yang ada, bahwa Ruang Terbuka Hijau Publik Kabupaten Jayawijaya masih memerlukan capaian dengan upaya besar. Optimalisasi pengendalian pemanfaatan ruang diperkuat dengan adanya instansi yang menangani Tata Ruang dan Pertanahan yang baru saja berdiri, diperlukan waktu untuk menghasilkan kebijakan-kebijakan keruangan yang optimal. Demi terwujudnya pembangunan wilayah perkotaan yang berkelanjutan, diperlukan penataan ruang sesuai dengan daya dukung wilayah yang ada. Kota yang berkelanjutan adalah kota yang mampu berfungsi sesuai dengan kemampuan wilayahnya, dicerminkan dengan sarana prasarana perkotaan yang memadai, kelancaran perhubungan dan lalu lintas, serta standar kualitas lingkungan perumahan dan perkotaan yang baik dan seimbang.

Dengan adanya lembaga khusus yang tersedia diharapkan mampu menangani masalah berupa alih fungsi lahan, keterbatasan ruang publik, ruang terbuka hijau dan penggunaan lahan yang tidak sesuai fungsi kawasan. Sehingga tidak akan menjadi masalah dasar pada perkotaan untuk perencanaan kedepan. Permasalahan Kabupaten Jayawijaya sebagai wilayah yang luasnya kecil tidak hanya diselesaikan dengan perencanaan dan pengelolaan infrastruktur saja tanpa terintegrasi dengan kabupaten yang berbatasan langsung di sekitarnya. Hal tersebut disebabkan karena permasalahan yang terjadi di Kabupaten Jayawijaya muncul sebagai akibat dari interaksi kegiatan antar wilayah satu dengan yang lain, sehingga muncul

suatu ketergantungan antar Kota/Kabupaten dalam merencanakan dan mengelola infrastruktur. Pemerintah Kabupaten Jayawijaya, Pemerintah Kabupaten Lanny Jaya dan Pemerintah Kabupaten Yahukimo dan Pemerintah Kabupaten Mamberamo Tengah dan Pemerintah Kabupaten Tolikara melakukan kerjasama dalam penanganan permasalahan dibidang persampahan, air limbah, drainase, air bersih, jalan, dan transportasi.

Masalah yang dihadapi Kabupaten Jayawijaya saat ini adalah ketimpangan distribusi pendapatan yang berpengaruh pada tingkat kemiskinan. Kesenjangan pendapatan dan kemiskinan mempunyai hubungan yang erat pada dampak yang dihasilkan. Kemiskinan di Kabupaten Jayawijaya menunjukkan angka yang relative lebih tinggi dibandingkan Provinsi Papua yang cenderung meningkat. Selama kurun waktu 2013 - 2018, persentase penduduk di atas garis kemiskinan di Kabupaten Jayawijaya naik dari 39% menjadi 39,06%. Proporsi keluarga miskin dari tahun 2016 - 2017 menurun dari 39,66% menjadi 38,62% cenderung menurun bila dibandingkan tahun 2015 dengan persentase 39,48%.

Isu strategis terkait kesehatan masyarakat secara nasional juga diangkat dalam RPJMN tahun 2015 - 2019, antara lain: peningkatan kesehatan ibu, anak, remaja, dan lansia, percepatan perbaikan status gizi masyarakat, pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan, perilaku hidup bersih dan sehat. Berkaitan dengan isu strategis nasional tersebut, di Kabupaten Jayawijaya kesehatan ibu dan anak menjadi isu yang perlu diperhatikan, terutama Angka Kematian Bayi (AKB) dalam lima tahun terakhir, walaupun persentase ini masih di bawah angka rerata nasional.

Dari hal - hal tersebut diatas dapat ditentukan isu-isu Strategis menggambarkan penanganan yang perlu dijadikan prioritas utama dalam pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Olahraga dan Pemuda Kabupaten Jayawijaya adalah sebagai berikut :

- a. Mengembangkan kegiatan kepemudaan untuk meningkatkan kapasitas lembaga kepemudaan menjadi lembaga sebagai wadah dalam meningkatkan etika dan moral serta meneguhkan budaya masyarakat Kabupaten Jayawijaya.
- b. Mengembangkan kegiatan keolahragaan untuk meningkatkan minat olahraga, derajat kesehatan masyarakat Kabupaten Jayawijaya dan prestasi olahraga.

Isu Strategis dirumuskan berdasarkan hasil kombinasi terhadap komponen SWOT yang meliputi: Kekuatan, Kelemahan, Peluang, dan Ancaman.

Berdasarkan Analisis terhadap permasalahan internal maupun eksternal dalam hal ini dengan menggunakan metode Analisis SWOT. Dalam analisis SWOT lingkungan internal meliputi Strength (kekuatan) dan Weaknesses (kelemahan), sedangkan Lingkungan eksternal meliputi Opportunity (peluang) dan Threats (ancaman). Adapun masing-masing kondisi lingkungan internal dan eksternal antara lain sebagai berikut :

1. Lingkungan Internal

Kekuatan (S):

- a. Peraturan tentang keolahragaan dan kepemudaan.
- b. Dukungan kerjasama dengan instansi terkait dan stackholder.
- c. Dukungan pemangku kepentingan dalam menjalankan kebijakan pada urusan kepemudaan dan Olahraga.

Kelemahan (W):

- a. Belum tersedianya sarana dan prasarana kepemudaan dan keolahragaan yang memadai.
- b. Masih banyaknya lembaga kepemudaan yang perlu diinventarisir dan dilakukan pembinaan.
- c. Masih rendahnya dukungan terhadap pembibitan atlit muda yang potensial.

2. Lingkungan Eksternal

Peluang (O):

- a. Adanya event-event olahraga dan kepemudaan yang dilaksanakan baik tingkat regional maupun nasional
- b. Banyaknya lembaga sekolah dan perguruan tinggi yang tersebar di Kabupaten Jayawijaya
- c. Adanya koordinasi secara berjenjang dari Pusat, Propinsi dan Kota dalam fasilitasi kegiatan kepemudaan dan keolahragaan.

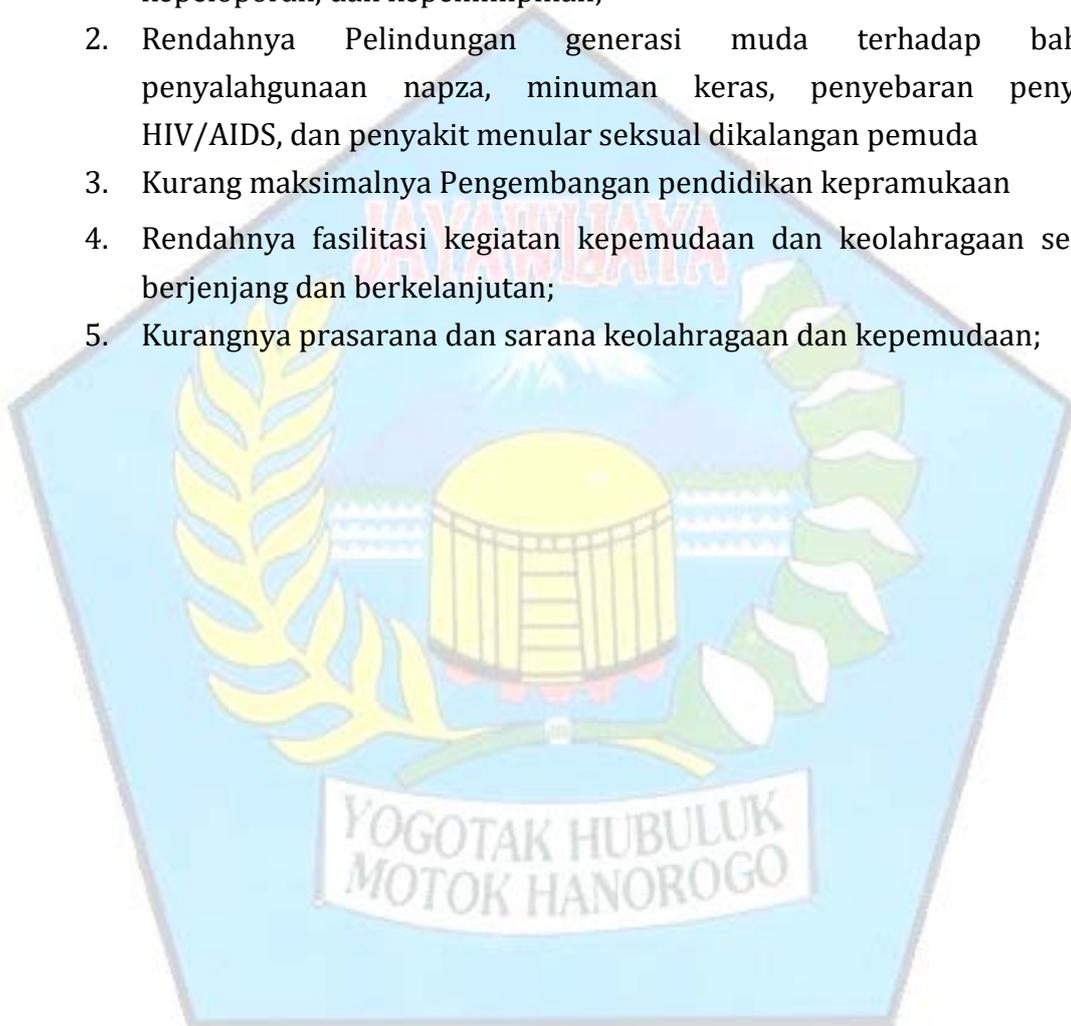
Ancaman (T):

- a. Jumlah penduduk usia muda yang semakin banyak yang berpotensi pada kegiatan bersifat negatif dan destruktif serta penyalahgunaan narkoba.
- b. Kurangnya jiwa kepeloporan, kepemimpinan dan kemandirian pemuda di daerah.
- c. Akses terhadap informasi elektronik dan cetak yang semakin mudah dan murah serta cenderung tanpa adanya saringan terhadap muatannya yang cenderung menimbulkan efek negative pada pemuda.

d. Adanya perpindahan atlit potensial dari Kabupaten Jayawijaya ke daerah lain.

Berdasarkan hasil analisis SWOT pada Dinas Olahraga dan Pemuda Kabupaten Jayawijaya teridentifikasi paling utama isu strategis untuk 5 (lima) tahun mendatang adalah sebagai berikut :

1. Kurangnya pembinaan potensi pemuda dalam kewirausahaan, kepeloporan, dan kepemimpinan;
2. Rendahnya Pelindungan generasi muda terhadap bahaya penyalahgunaan napza, minuman keras, penyebaran penyakit HIV/AIDS, dan penyakit menular seksual dikalangan pemuda
3. Kurang maksimalnya Pengembangan pendidikan kepramukaan
4. Rendahnya fasilitasi kegiatan kepemudaan dan keolahragaan secara berjenjang dan berkelanjutan;
5. Kurangnya prasarana dan sarana keolahragaan dan kepemudaan;



BAB IV TUJUAN DAN SASARAN

4.1. TUJUAN JANGKA MENENGAH DINAS OLAHRAGA DAN PEMUDA

Dalam rangka pelaksanaan pembangunan dan upaya untuk mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat Kabupaten Jayawijaya serta untuk merealisasikan program pemerintah Kabupaten Jayawijaya seperti yang tertuang dalam RPJMD Tahun 2018-2023, maka Dinas Olahraga dan Pemuda Kabupaten Jayawijaya berpedoman pada visi dan misi kepala Daerah Kabupaten Jayawijaya kemudian dirumuskan tujuan dan sasaran yang akan dicapai mangacu pada misi kedua yaitu Meningkatkan kualitas dan kapasitas Sumber Daya Manusia Jayawijaya dengan sasaran Meningkatnya partisipasi pemuda dalam pembangunan daerah dan Meningkatnya prestasi Olahraga (pengembangan kegiatan kepemudaan dan pengembangan kegiatan keolahragaan). Adapun tujuan dan sasaran jangka menengah Dinas Pemuda dan Olahraga adalah sebagai berikut.

4.2 Sasaran Jangka menengah Perangkat Daerah

Tujuan merupakan penjabaran dari pernyataan misi suatu organisasi yaitu upaya yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu suatu perencanaan. Sedangkan Sasaran merupakan implementasi dari tujuan organisasi yaitu hasil yang akan dicapai secara nyata dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur dan terperinci dapat diukur dan dapat dicapai dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Adapun tujuan dan Sasaran Dinas Olahraga dan Pemuda Kabupaten Jayawijaya adalah sebagai berikut :

Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Pemuda dan Olahraga yang termuat dalam RPJMD beserta Indikator Kinerja termuat dalam tabel di bawah ini :

Tabel 4.1
Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Perangkat Daerah

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja Tujuan/Sasaran pada Tahun ke-				
				2019	2020	2021	2022	2023
1.	Meningkatkan akuntabilitas dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah	Meningkatnya kualitas tata kelola keuangan dan Kinerja Dinas Olahraga dan Pemuda	Persentase Anggaran yang menjadi temuan materiil hasil Pemeriksaan BPK pada Dinas Olahraga dan Pemuda	0%	0%	0%	0%	0%
			Predikat Evaluasi SAKIP Dinas Olahraga dan Pemuda	C	B	B	B	B
		Meningkatnya kualitas pelayanan	IKM	N/A	70	71,5	73	75
2.	Meningkatkan prestasi Olahraga	Meningkatkan kualitas olahraga	Persentase prestasi cabang olahraga	16,66 %	18,55 %	19,11 %	20,66 %	22,22 %
			Jumlah medali	N/A	6	6	7	7
			Persentase ormas kepemudaan yang aktif	70%	70%	71,24 %	72,24 %	75%



BAB V

STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Rumusan tujuan dan sasaran merupakan dasar dalam menyusun pilihan-pilihan strategi perangkat daerah dan sarana untuk mengevaluasi pilihan tersebut. Strategi adalah langkah berisikan program-program sebagai prioritas pembangunan daerah untuk mencapai sasaran.

Rumusan strategi berupa pernyataan yang menjelaskan bagaimana tujuan dan sasaran akan dicapai yang selanjutnya diperjelas dengan serangkaian arah kebijakan. Selain itu perumusan strategi juga memperhatikan masalah yang telah dirumuskan pada tahap perumusan masalah.

Sebagai salah satu rujukan penting dalam perencanaan pembangunan daerah, rumusan strategi akan mengimplementasikan bagaimana sasaran pembangunan akan dicapai dengan serangkaian arah kebijakan dari pemangku kepentingan. Oleh karena itu, strategi diturunkan dalam sejumlah arah kebijakan dan program pembangunan operasional dari upaya-upaya nyata dalam mewujudkan visi perangkat daerah.

Arah Kebijakan adalah rumusan kerangka pikir atau kerangka kerja untuk menyelesaikan permasalahan pembangunan dan mengantisipasi isu strategis daerah yang dilaksanakan secara bertahap sebagai penjabaran strategi. Arah kebijakan merupakan pengejawantahan dari strategi perangkat daerah yang difokuskan pada prioritas-prioritas pencapaian tujuan dan sasaran perangkat daerah.

Strategi dan Arah Kebijakan yang erat kaitannya dengan tugas Dinas Olahraga dan pemuda dalam kurun waktu 5 (lima) tahun mendatang, sebagai berikut:

Tabel 5.1
Tujuan, Sasaran, Strategi, dan Kebijakan

Visi : Jayawijaya Yang berkualitas, Berbudaya, Mandiri dan Sejahtera.			
Misi I : Meningkatkan kapasitas Pemerintah Daerah menuju tata kelola pemerintahan yang baik			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Meningkatkan akuntabilitas dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah	<ol style="list-style-type: none"> Meningkatnya kualitas tata kelola keuangan dan Kinerja Dinas Olahraga dan Pemuda Meningkatnya kualitas pelayanan publik 	<ol style="list-style-type: none"> Peningkatan kualitas dan kuantitas SDM, sarana prasarana, koordinasi, perencanaan, pengelolaan, pelaporan kinerja dan anggaran serta dukungan administratif lainnya; Mewujudkan Pelayanan Publik Prima melalui peningkatan sarana dan prasarana pelayanan publik, pelaksanaan evaluasi kinerja pelayanan publik, dan melakukan survey kepuasan masyarakat secara berkala. 	<ol style="list-style-type: none"> Penyediaan sarana dan prasarana kerja yang memadai Mengembangkan kualitas dan kapasitas SDM Aparatur perencanaan dan keuangan Meningkatkan Disiplin Aparatur
Misi II : Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Jayawijaya			
Meningkatkan prestasi olahraga	Meningkatnya kualitas olahraga	Peningkatan potensi melalui Pengembangan dan pemberdayaan pemuda dan peningkatan prestasi olahraga melalui Pembinaan dan pengembangan berjenjang dan berkesinambungan	<ol style="list-style-type: none"> Meningkatkan peran serta pemuda, memperluas kesempatan memperoleh pendidikan dan keterampilan dalam rangka mengembangkan potensi kewirausahaan, kepeloporan dan kepemimpinan dalam pembangunan. Mengembangkan keserasian kebijakan di bidang kepemudaan dan keolah ragaan dalam upaya mewujudkan sistem pembinaan dan pengembangan secara terpadu dan berkelanjutan. Melindungi segenap generasi muda dari bahaya penyalahgunaan NAPZA, Miras, HIV/AIDS penyakit menular seksual. Meningkatkan upaya pembibitan dan pengembangan prestasi olahraga dengan didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai, mengembangkan system penghargaan serta meningkatkan kesejahteraan atlet. Peningkatan kualitas dan ketersediaan sarana prasarana olahraga

BAB VI

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

6.1. RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN

Program adalah instrumen kebijakan yang berisi satu atau lebih kegiatan yang dilaksanakan oleh suatu (satuan) sebagai upaya untuk mengimplementasikan strategis dan kebijakan serta dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran suatu organisasi. Program pada pelaksanaannya harus diarahkan dan memberikan kontribusi terhadap upaya pencapaian misi yang berdasarkan visi dan misi yang telah ditetapkan serta harus jelas jenis capaiannya pada saat program dilaksanakan pada tiap tahun anggaran.

Berdasarkan kebijakan yang telah ditetapkan, maka program-program dan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Dinas Olahraga dan Pemuda Kabupaten Jayawijaya tahun 2018-2023 adalah sebagai berikut:

I. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah.

A. Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

1. Penyusunan Renstra dan Renja Perangkat Daerah
2. Penyusunan Program dan Kegiatan Perangkat Daerah dalam Dokumen Perencanaan
3. Penyusunan Dokumen Evaluasi Perangkat Daerah
4. Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

B. Administrasi Keuangan

1. Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN
2. Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD
3. Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Semesteran
4. Penyusunan Laporan keuangan Akhir Tahun

C. Administrasi Umum

1. Penyediaan Jasa Surat Menyurat
2. Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional
3. Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja
4. Penyediaan ATK
5. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
6. Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
7. Penyediaan Makanan dan Minuman
8. Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah

9. Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional

D. Peningkatan Disiplin dan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

1. Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya
2. Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan
3. Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-undangan

II. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan

A. Penysadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kabupaten/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kabupaten/Kota

1. Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Wira Usaha Pemula
2. Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Peningkatan Kapasitas Daya Saing Pemuda Kader Kabupaten/Kota
3. Peningkatan Kepemimpinan, Ke peloporan dan Kesukarelawan an Pemuda
4. Penyelenggaraan seleksi dan pelatihan pasukan pengibar bendera

B. Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota

1. Peningkatan Kapasitas Pemuda dan Organisasi Kepemudaan Kabupaten/Kota

III. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan.

A. Pembinaan dan pengembangan Olahraga Pendidikan Pada Jenjang Pendidikan Yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota

1. Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pemberdayaan Perkumpulan Olahraga dan Penyelenggaraan Kompetisi Oleh Satuan Pendidikan Dasar
2. Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Penyediaan Sarana dan Prasarana Olahraga Kabupaten/Kota

B. Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Kabupaten/Kota

1. Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga *Multi Event* dan *Single Event* Tingkat Kabupaten/Kota
2. Penyelenggaraan Kejuaraan dan Pekan Olahraga Tingkat Kabupaten/Kota
3. Partisipasi dan Keikutsertaan dalam Penyelenggaraan Kejuaraan.

- C. Pembinaan dan Pengembangan Olahraga Prestasi Tingkat Daerah Provinsi
 - 1. Pembinaan dan Pengembangan Atlet Berprestasi Kabupaten/Kota
 - 2. Pemberian Penghargaan Olahraga Kabupaten/Kota
- D. Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga
 - 1. Standarisasi Organisasi Keolahragaan
 - 2. Pengembangan Organisasi Keolahragaan
 - 3. Peningkatan kerjasama organisasi keolahragaan kabupaten/kota dengan lembaga terkait

IV. Program Pengembangan Kapasitas Kepramukaan

- A. Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan
 - 1. Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah
 - 2. Pengembangan Kapasitas SDM Kepramukaan Tingkat Daerah
 - 3. Penyelenggaraan Kegiatan Kepramukaan Tingkat Daerah
 - 4. Partisipasi dan Keikutsertaan dalam Kegiatan Kepramukaan

Penyajian Rencana Program, Kegiatan dan Pendanaan Dinas Olahraga dan Pemuda Kabupaten Jayawijaya sebagaimana tabel 6.1

6.2. INDIKATOR KINERJA PROGRAM, KELOMPOK SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF



Tabel 6.1
Rencana, Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikatif
Dinas Olahraga dan Pemuda Kabupaten Jayawijaya
(dalam jutaan rupiah)

Tujuan	Sasaran	Kode				Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (outcome) dan Kegiatan (Output)	Data Capaian pada Tahun Awal Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Unit kerja SKPD Penanggung jawab	Lokasi		
									Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Tahun 2022		Tahun 2023				Kondisi Kinerja pd akhir periode Renstra	
									Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	target	Rp	target	Rp			target	Rp
1	2	3				4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
Meningkatkan akuntabilitas dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah	1. Meningkatkan kualitas tata kelola keuangan dan Kinerja Dinas Olahraga dan Pemuda.	2	19			URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA														Sekretariat	Wamena	
		2	19	01		Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	1. Persentase anggaran yang menjadi temuan materiil hasil pemeriksaan BPK . 2. Predikat evaluasi SAKIP 3. IKM	0%	C	0%	B	0%	B	0%	B	0%	B	0%	B			
	2	19	01	2.01		Perencanaan dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah																
	2	19	01	2.01	01	Penyusunan Renstra dan Renja Perangkat Daerah	Jumlah dokumen Renstra dan Renja	2	10	2	10	2	20	2	20	2	20	10 dok	60			
	2	19	01	2.01	02	Penyusunan Program dan Kegiatan Perangkat Daerah dalam Dokumen Perencanaan	Jumlah Dokumen program kegiatan Perangkat Daerah	2	10	2	10	2	20	2	20	2	20	10 dok	60			
	2	19	01	2.02		Administrasi Keuangan																
	2	19	01	2.02	06	Penyusunan Laporan Capaian kinerja dan ikhtisar kinerja SKPD	Jumlah dokumen laporan kinerja SKPD	2	10	2	10	2	20	2	20	2	20	10 dok	60			

		2	19	01	2.02	07	Penyusunan Laporan Keuangan bulanan/semesteran	Jumlah dokumen laporan keuangan semesteran		14	10	14	10	14	20	14	20	14	20	65 dok	60			
		2	19	01	2.02	09	Penyusunan Laporan Keuangan akhir tahun	Jumlah laporan keuangan akhir tahun		-	-	2	5	2	10	2	10	2	10	8 dok	25			
		2	19	01	2.03		Administrasi Umum																	
		2	19	01	2.03	01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah surat masuk dan keluar		325	4	350	4	375	5	400	6	425	7	1875 lbr	19			
		2	19	01	2.03	07	Penyediaan jasa Administrasi keuangan	Jumlah tenaga administrasi keuangan		-	-	-	-	-	-	2	78	2	78	4 org	78			
		2	19	01	2.03	09	Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	Jumlah peralatan kerja		-	-	-	-	-	-	5	10	5	10	5 jenis	10			
		2	19	01	2.03	10	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Jumlah jenis alat tulis kantor		30	40	30	40	30	45	30	50	30	55	120	175			
		2	19	01	2.03	11	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah lembar		4000	8	4000	8	4000	9	5000	10	5500	11	22500 lbr	35			
		2	19	01	2.03	13	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	Jumlah peralatan dan perlengkapan		2 jenis	20	5 jenis	75	4 jenis	75	2	30	-	-	13 jenis	170			
		2	19	01	2.03	17	Penyediaan Makanan dan Minuman	Jumlah kotak		804	52	635	40	733	55	800	60	866	65	3838 kotak	207			
		2	19	01	2.03	18	Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke luar Daerah	Jumlah perjalanan		12 bln	206	12 bln	200	12 bln	250	12 bln	275	12 bln	300	20 orang	931			
		2	19	01	2.03	20	Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional	Jumlah jenis kendaraan dinas								5	200			5 unit	200			
		2	19	01	2.03	30	Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional	Jumlah kendaraan dinas yang terpelihara		-	-	1	20	1	20	1	20	1	20	1 jenis	80			
		2	19	01	2.03	40	Rehabilitasi sedang/berat kendaraan dinas/operasional	Jumlah kendaraan yang di rehab		-	-	-	-	1	34	-	-	-	-	1 Jenis	34			
		2	19	01	2.04		Peningkatan Disiplin dan Kapasitas SDM Aparatur																	
		2	19	01	2.04	02	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya	Jumlah pakaian dinas		-	-	22	22	44	30	-	-	44	40	110 psg	92			
		2	19	01	2.04	10	Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan	Jumlah kegiatan sosialisasi		-	-	2	50	2	50	2	50	2	50	8 org	350			
		2	19	01	2.04	11	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-undangan	Jumlah ASN yang mengikuti Bimtek		-	-	2	50	2	50	2	50	2	50	8 org	200			
Meningkatkan prestasi	Meningkatkan kualitas pelayanan	2	19	02			Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan	Persentase Ormas kepemudaan yang aktif		70%		70%		71,24 %		72,24 %		75%		75%				

BAB VII
KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Indikator Kinerja Utama Dinas Olahraga dan Pemuda Kabupaten Jayawijaya memiliki tiga tujuan dan tiga sasaran yang terdapat di dalam RPJMD. Hal ini dapat dilihat pada tabel 7.1 di bawah ini :

Tabel 7.1
Indikator Kinerja Dinas Olahraga dan Pemuda yang Mengacu pada Tujuan dan sasaran RPJMD

No	Tujuan RPJMD	Sasaran RPJMD	Indikator Disorda	Satuan	Kondisi Kinerja Pada Awal Periode RPJMD Tahun 2018	Target Kinerja Tahun					Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode RPJMD
						2019	2020	2021	2022	2023	
1	Meningkatkan Kapasitas dan Kualitas Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah	Meningkatnya Kapasitas dan Kualitas SDM ASN	IKM	Angka	N/A	N/A	70	71,5	73	75	75
			Persentase Anggaran yang menja di temuan Materil Hasil Pemerik saan BPK pd Dinas Olahraga dan pemuda	Persen	0%	0%	0%	0%	0%	0%	0%
			Predikat Evaluasi SAKIP Dinas Olah raga dan Pemuda	Huruf	D	C	B	B	B	B	B
2	Meningkatkan kualitas hidup masyarakat	Meningkat nya partisi pasi pemuda dalam pem bangunan daerah	Persentase Ormas Kepe mudaan Yang Aktif	persen	40,76%	70	70	71,24	72,24	75	75
			Persentase prestasi Cabang Olah raga	Persen	38,88%	16,66%	5,55%	11,11%	16,66%	22,22%	22,22%
			Jumlah Medali	Angka	N/A	N/A	5	6	7	7	25

Indikator Kinerja Dinas Olahraga dan Pemuda yang mendukung Visi RPJMD Kabupaten Jayawijaya Tahun 2018-2023 ada pada *misi kedua*, yaitu Meningkatkan *kualitas sumber daya manusia Jayawijaya*, pada *tujuan Meningkatkan kualitas hidup masyarakat* dengan *sasaran (1) Meningkatnya partisipasi pemuda dalam pembangunan daerah (2) Meningkatnya prestasi olahraga*. Dinas Olahraga dan Pemuda Kabupaten Jayawijaya mengampu dua urusan wajib non pelayanan dasar yaitu urusan Keolahragaan dan Kepemudaan dengan indikator kinerja (1) Persentase pemuda yang memiliki kapasitas yang memadai (2) cakupan pembinaan cabang olahraga (3) Cakupan pelatih yang bersertifikasi (4) Cakupan pembinaan atlet muda (5) Cakupan Sarana dan Prasarana yang berfungsi.

Tabel 7.2.
Formulasi dan Elemen Data Indikator Kinerja
Dinas Olahraga dan Pemuda Kabupaten Jayawijaya

Indikator Kinerja Utama/ Indikator Kinerja Program	Deskripsi Indikator	Formula	Bidang Penanggung Jawab
Indikator Kinerja Utama (Eselon II)			
1. Predikat Evaluasi SAKIP Dinas Olahraga dan Pemuda	Hasil evaluasi penilaian Tim APIP terhadap akuntabilitas Disorda	Nilai dari hasil evaluasi AKIP yang dikeluarkan oleh tim APIP kab. Jayawijaya	Kepala Disorda
2. IKM	Tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik dengan membandingkan antara harapan dan kebutuhannya	Menilai hasil kuesioner dengan menggunakan skala Linkert dengan alternatif pilihan Jawaban sangat tidak baik/sangat tidak memuaskan sampai dengan dengan sangat baik/ sangat memuaskan	Kepala Disorda
3. Persentase Anggaran yang Menjadi Temuan Materiil Hasil pemeriksaan BPK pada Dinas Olahraga dan Pemuda	Hasil audit BPK terhadap laporan keuangan Disorda	Jumlah temuan ----- x 100% Jumlah Pagu Dana	Kepala Disorda
4. Persentase Prestasi Cabang Olahraga	Jlh cabor yg memperoleh medali di tingkat Provinsi dan nasional	Jlh cabor yg berprestasi -----x 100 Jlh Cabor yg terdaftar	Kepala Disorda
5. Jumlah Medali	Jumlah Perolehan Medali pada Kejuaraan yang diikuti	Jumlah perolehan medali Emas, Perak dan Perunggu pada Event tingkat Provinsi dan Nasional yang diikuti	
6. Persentase Ormas Kepemudaan Yang Aktif	Jlh Ormas Kepemudaan yang Aktif	Jlh OKP yg aktif ----- x 1000 Jlh OKP yg terdaftar	Kepala Disorda
Indikator Kinerja Utama (Eselon III)			
7. Persentase Sumber Daya Aparatur yang Berkompeten	Jumlah aparatur yang berkompeten dan memahami tugas pokok dan fungsi jabatan	Jlh aparatur yg berkompten ----- x100 Jumlah seluruh aparatur	Sekretaris
8. Persentase capaian kinerja Disorda	Jumlah persentase capaian kinerja Disorda Tahun N	Jlh capaian kinerja ----- x100 Jlh seluruh indikator sasaran	Sekretaris
9. Persentase pemenuhan kebutuhan pelayanan administrasi perkantoran	Ketersediaan fasilitas administrasi perkantoran pendukung kinerja aparatur dengan kebutuhan	Jlh ketersediaan fasilitas administrasi perkantoran -----x 100% Jlh seluruh kebutuhan fasilitas administrasi perkantoran	Sekretaris
10. Persentase ketersediaan sarana dan prasarana pendukung aparatur	Ketersediaan Sarpras pendukung aparatur dengan kebutuhan	Jlh Sarpras pendukung aparatur yang tersedia -----x 100% jumlah seluruh kebutuhan sarana dan prasarana pendukung aparatur	Sekretaris
11. Penjabaran konsistensi program Renstra kedalam Renja	Jumlah program Renstra yang terakomodir di Renja dibagi jumlah seluruh program Renja dikali seratus	Jumlah program Renstra yang terakomodir di Renja -----x 100% jumlah seluruh program Renja	Sekretaris

12. Persentase olahraga pendidikan dan sentra olahraga yang berkembang	Jumlah olahraga pendidikan dibagi jumlah cabor olahraga pendidikan secara keseluruhan dikali seratus	$\frac{\text{Jumlah sekolah yang mengembangkan olahraga pendidikan}}{\text{jumlah seluruh seluruh sekolah}} \times 100\%$	Kepala bidang Pembudayaan Olahraga
13. Persentase olahraga rekreasi dan layanan khusus yang dibina	Jumlah olahraga rekreasi dan layanan khusus yang dibina dibagi jumlah seluruh olahraga rekreasi dan layanan khusus dikali seratus	$\frac{\text{Jumlah olahraga rekreasi dan layanan khusus yang dibina}}{\text{jumlah seluruh olahraga rekreasi dan layanan khusus yang ada dimasyarakat}} \times 100\%$	Kepala Bidang Pembudayaan olahraga
14. Persentase tenaga keolahragaan dan organisasi keolahragaan yang memenuhi syarat	Jumlah tenaga keolahragaan dan organisasi keolahragaan yang memenuhi syarat dibagi jumlah seluruh tenaga keolahragaan dan organisasi keolahragaan dikali seratus	$\frac{\text{Jumlah tenaga keolahragaan dan organisasi keolahragaan yang memenuhi syarat}}{\text{jumlah seluruh tenaga keolahragaan dan organisasi keolahragaan}} \times 100\%$	Kepala Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga
15. Persentase cabang olahraga yang dibina	Jumlah cabang olahraga yang dibina dibagi jumlah seluruh cabang olahraga yang terdaftar dikali seratus	$\frac{\text{Jumlah cabang olahraga yang dibina}}{\text{jumlah seluruh cabang olahraga yang terdaftar}} \times 100\%$	Kepala Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga
16. Persentase sarpras olahraga yang memenuhi standar	Jumlah sarpras olahraga yang memenuhi standar dibagi jumlah seluruh sarpras olahraga dikali seratus	$\frac{\text{Jumlah sarpras olahraga yang memenuhi standar}}{\text{Jumlah jumlah seluruh sarpras olahraga}} \times 100\%$	Kepala Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga
17. Persentase organisasi Pemuda yang melaksanakan peningkatan wawasan dan kapasitas pemuda	Jumlah organisasi Pemuda yang melaksanakan peningkatan wawasan dan kapasitas pemuda dibagi jumlah organisasi pemuda dikali seratus	$\frac{\text{Jumlah organisasi Pemuda yang melaksanakan peningkatan wawasan dan kapasitas pemuda}}{\text{Jumlah organisasi pemuda}} \times 100\%$	Kepala Bidang Pemberdayaan Pemuda
18. Persentase komunitas sosial Pemuda dan organisasi kepemudaan yang aktif	Jumlah komunitas sosial Pemuda dan organisasi kepemudaan yang aktif dibagi jumlah seluruh komunitas social dan organisasi Pemuda dikali seratus	$\frac{\text{Jumlah komunitas sosial Pemuda dan organisasi kepemudaan yang aktif}}{\text{jumlah seluruh komunitas social dan organisasi Pemuda}} \times 100\%$	Kepala Bidang Pemberdayaan Pemuda
19. Persentase Pemuda yang dilatih dibidang kepemimpinan, kepeloporan dan kependuan	Jumlah pemuda yang dilatih dibidang kepemimpinan, kepeloporan dan kependuan dibagi jumlah seluruh penduduk usia 16-30 dikali seratus	$\frac{\text{Jumlah pemuda yang dilatih dibidang kepemimpinan, kepeloporan dan kependuan}}{\text{jumlah seluruh penduduk usia 16-30}} \times 100\%$	Kepala Bidang Pengembangan Pemuda
20. Persentase pemuda yang melakukan kegiatan kewirausahaan	Jumlah Pemuda pemuda yang melakukan kegiatan kewirausahaan dibagi jumlah seluruh penduduk usia 16-30 dikali seratus	$\frac{\text{Jumlah Pemuda pemuda yang melakukan kegiatan kewirausahaan}}{\text{jumlah seluruh penduduk usia 16-30}} \times 100\%$	Kepala Bidang Pengembangan Pemuda
Indikator Kinerja Utama (Eselon IV)			
1. Jumlah peserta yang mengikuti sosialisasi dan peraturan perundangan	Jumlah peserta yang mengikuti sosialisasi dan peraturan perundangan	Orang	Kasubag. Umum dan Kepegawaian
2. Jumlah aparat yang mengikuti Bimtek sesuai TUPOKSI	Jumlah aparat yang mengikuti Bimtek sesuai TUPOKSI	Orang	Kasubag. Umum dan Kepegawaian
3. Jumlah dokumen Renstra, Renja dan LAKIP yang ditetapkan	Jumlah dokumen Renstra, Renja dan LAKIP yang ditetapkan	Dokumen	Kasubag. Program
4. Jumlah dokumen laporan keuangan persemester	Jumlah dokumen laporan keuangan persemester	Dokumen	Kasubag. Keuangan
5. Tersedianya jasa surat menyurat	Tersedianya jasa surat menyurat	Bulan	Kasubag. Umum dan Kepegawaian
6. Tersedianya fasilitas telepon, Internet dan Listrik	Tersedianya fasilitas telepon, Internet dan Listrik	Bulan	Kasubag. Umum dan Kepegawaian

7. jumlah kendaraan dinas yang terbayar pajaknya	jumlah kendaraan dinas yang terbayar pajaknya	Unit	Kasubag. Umum dan Kepegawaian
8. Tersedianya jasa kebersihan	Tersedianya jasa kebersihan	Bulan	Kasubag. Umum dan Kepegawaian
9. Tersedianya jasa perbaikan peralatan kerja	Tersedianya jasa perbaikan peralatan kerja	Bulan	Kasubag. Umum dan Kepegawaian
10. Tersedianya ATK	Tersedianya ATK	Bulan	Kasubag. Umum dan Kepegawaian
11. Jumlah blangko adm. Keuangan (NCR), kartu ucapan dan cetak buku	Jumlah blangko adm. Keuangan (NCR), kartu ucapan dan cetak buku	Jenis	Kasubag. Keuangan
12. jumlah Bohlam lampu, terminal colokan, kabel rol	jumlah Bohlam lampu, terminal colokan, kabel rol	Unit	Kasubag. Umum dan Kepegawaian
13. Tersedianya peralatan dan perlengkapan kebersihan kantor	Tersedianya peralatan dan perlengkapan kebersihan kantor	Unit	Kasubag. Umum dan Kepegawaian
14. Tersedianya bahan bakar minyak	Tersedianya bahan bakar minyak	Liter	Kasubag. Umum dan Kepegawaian
15. Tersedianya bahan makanan dan minuman dan makan minum rapat	Tersedianya bahan makanan dan minuman dan makan minum rapat	Bulan	Kasubag.Keuangan
16. Terlaksananya pengiriman pegawai mengikuti/memenuhi undangan serta konsultasi dan koordinasi tingkat provinsi, luar kabupaten dalam provinsi dan survei dalam daerah	Terlaksananya pengiriman pegawai mengikuti/memenuhi undangan serta konsultasi dan koordinasi tingkat provinsi, luar kabupaten dalam provinsi dan survei dalam daerah	Bulan	Kasubag.Keuangan
17. Terlaksananya survey lapangan dalam daerah	Terlaksananya survey lapangan dalam daerah	Bulan	Kasubag.Keuangan
18. Jumlah kendaraan dinas operasional	Jumlah kendaraan dinas operasional	Unit	Kasubag. Umum dan Kepegawaian
19. Jumlah peralatan gedung kantor	Jumlah peralatan gedung kantor	Unit	Kasubag. Umum dan Kepegawaian
20. Jumlah lemari	Jumlah lemari	Unit	Kasubag. Umum dan Kepegawaian
21. Jumlah perlengkapan gedung kantor	Jumlah perlengkapan gedung kantor	Unit	Kasubag. Umum dan Kepegawaian
22. Jumlah peralatan gedung kantor yang terpelihara	Jumlah peralatan gedung kantor yang terpelihara	Unit	Kasubag. Umum dan Kepegawaian
23. Jumlah kendaraan operasional roda 4 dan roda 2 yang terpelihara kondisinya (unit)	Jumlah kendaraan operasional roda 4 dan roda 2 yang terpelihara kondisinya (unit)	Unit	Kasubag. Umum dan Kepegawaian
24. Jumlah peralatan gedung kantor yang diservice	Jumlah peralatan gedung kantor yang diservice	Unit	Kasubag. Umum dan Kepegawaian
25. Jumlah dokumen jenis-jenis olahraga rekreasi, olahraga tradisional dan layanan khusus	Jumlah dokumen jenis-jenis olahraga rekreasi, olahraga tradisional dan layanan khusus	Dokumen	Kasie Olahraga rekreasi, tradisional dan layanan khusus
26. Jumlah olahraga pendidikan yang dikembangkan	Jumlah olahraga pendidikan yang dikembangkan	Dokumen	Kasie Olahraga pendidikan dan sentra keolahraaan
27. Jumlah tenaga keolahraaan dan organisasi keolahraaan yang memenuhi syarat	Jumlah tenaga keolahraaan yang dilatih dan organisasi keolahraaan yang memenuhi syarat	Orang/dokumen	Kasie Tenaga Keolahraaan dan organisasi keolahraaan
28. Jumlah cabang olahraga prestasi yang dibina	Jumlah cabang olahraga prestasi yang dibina	Dokumen	Kasie pembibitan, IPTEK dan Olahraga Prestasi
29. Jumlah sarpras olahraga yang memenuhi standar	Jumlah sarpras olahraga yang memenuhi standar	Unit	Kasie Standarisasi dan Infrastruktur Olahraga
30. Jumlah organisasi Pemuda yang melaksanakan peningkatan wawasan dan kapasitas pemuda	Jumlah organisasi Pemuda yang melaksanakan peningkatan wawasan dan kapasitas pemuda	Dokumen	Kasie Peningkatan Wawasan, Kapasitas dan Kreativitas Pemuda

31. Jumlah komunitas sosial Pemuda dan organisasi kepemudaan yang terdaftar	Jumlah komunitas sosial pemuda dan jumlah organisasi kepemudaan yang terdaftar	Dokumen	Kasie Peningkatan Sumber Daya Pemuda dan Organisasi Kepemudaan
32. Jumlah pemuda yang dilatih dibidang kepemimpinan, kepeloporan dan Kepanduan	Jumlah pemuda yang dilatih dibidang kepemimpinan, kepeloporan dan kepanduan	Orang	Kasie Kepemimpinan, Kepeloporan Pemuda dan Kepanduan
33. Jumlah Pemuda yang melakukan kegiatan kewirausahaan	Jumlah Pemuda yang mengikuti pelatihan kewirausahaan	Orang	Kasie Infrastruktur, Kewirausahaan dan Tenaga Kepemudaan



BAB VIII P E N U T U P

RENSTRA Dinas Olahraga dan Pemuda Tahun 2018-2023 yang telah tersusun ini menjadi pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja (RENJA) Dinas Olahraga dan Pemuda setiap tahunnya dan dalam melaksanakan pembangunan daerah sesuai dengan peran dan fungsinya masing-masing.

Meskipun demikian, Dinas Olahraga dan pemuda menyadari masih banyak terdapat kekurangan dan kelemahan dalam penyusunan RENSTRA ini. Oleh karena itu, kami mengharapkan masukan saran dan usulan yang dapat menyempurnakan RENSTRA ini, agar dapat mendukung pencapaian Visi Kabupaten Jayawijaya Tahun 2018-2023, yaitu: **“Jayawijaya Yang berkualitas, Berbudaya, Mandiri dan Sejahtera”**, dengan tepat sasaran dan tepat waktu.

Keberhasilan tingkat pencapaian sasaran dan tujuan program/ kegiatan bergantung pada tingkat koordinasi dari seluruh elemen terkait, yang implementatif dalam pelaksanaan tugas dalam fungsi sesuai dengan bidangnya masing-masing.

Demikian Rencana Strategis Dinas Olahraga dan pemuda ini disusun. Semoga pelaksanaan tugas dan fungsi dapat memperkuat terhadap pencapaian Visi Pemerintah Daerah Kabupaten Jayawijaya.

